



energia

weekly



NEW PERTAMINA CLEAN

9

KOMITMEN MENUJU PERTAMINA BERSIH

1

Melaksanakan operasional perusahaan dengan menunjang etika bisnis dan bertanggung jawab serta berpegang teguh pada pedoman Good Corporate Governance dan prinsip 4 No's yaitu

- **No Bribery** (Tidak boleh ada suap menyuap dan pemerasan)
- **No Kickback** (Tidak boleh ada komisi, tanda terimakasih dalam bentuk apapun)
- **No Gift** (Tidak boleh ada hadiah atau gratifikasi)
- **No Luxury** (Tidak boleh ada jamuan yang berlebihan)

2

Mematuhi peraturan perundang-undangan terkait anti penyuapan dan tidak menoleransi segala bentuk penyuapan dalam setiap aktivitas perusahaan

3

Mengimplementasikan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan di perusahaan dengan upaya perbaikan secara berkesinambungan

4

Mendorong dan memotivasi setiap Insan Pertamina, mitra kerja, pemangku kepentingan perusahaan untuk peduli dan berperan serta dalam pelaksanaan komitmen anti penyuapan termasuk tidak menerima dan/atau memberi segala bentuk gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

5

Menghindari segala bentuk konflik kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha perusahaan

6

Memberikan sosialisasi dan pelatihan secara rutin mengenai prinsip 4 NO's kepada seluruh pekerja Pertamina serta mengkomunikasikan kepada pihak berkepentingan

7

Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya serta memantau perkembangan secara berkala guna peningkatan yang berkelanjutan

8

Mengenaikan sanksi yang tegas terhadap pihak-pihak di bawah wewenang Perusahaan yang terlibat dalam Penyuapan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

9

Berkomitmen secara penuh dan bersungguh sungguh untuk melaksanakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan menerapkan Prinsip **zero tolerance** terhadap segala pelanggaran yang terjadi.

> ke halaman 3

Quote of the week

Steve Jobs

" You cannot mandate productivity, you must provide the tools to let people become their best. "

5

PERTAMINA SIAPKAN >4000
PERTASHOP HINGGA AKHIR
TAHUN

20

DEMI KETAHANAN ENERGI,
PERTAMINA BERSINERGI
DENGAN BARESKRIM POLRI



MANAGEMENT Insight

AGENG GIRIYONO
DIREKTUR UTAMA PT PERTAMINA LUBRICANTS

MESKI PANDEMI, KAMI TETAP PROFIT

Pengantar redaksi :

Penyebaran COVID-19 masih terus terjadi sehingga geliat perekonomian Indonesia masih lambat. Walaupun demikian, PT Pertamina Lubricants (PTPL) sebagai salah satu anak perusahaan Pertamina tetap semangat menjalankan kegiatan bisnisnya. Hal tersebut dibuktikan dengan catatan kinerja positif yang dicapai PTPL pada semester I tahun 2020. Berikut penuturan **Direktur Utama PT Pertamina Lubricants, Ageng Giriyo** terkait hal itu kepada *Energia*.

Bagaimana perkembangan PT Pertamina Lubricants saat ini?

PT Pertamina Lubricants (PTPL) adalah satu anak perusahaan Pertamina yang memiliki bisnis inti di bidang pelumas. Tidak hanya melayani konsumen di Indonesia, kami juga sudah masuk ke beberapa negara di dunia.

Akhir-akhir ini seperti kita ketahui, pandemi COVID-19 melanda ratusan negara, termasuk Indonesia. Alhamdulillah, proses bisnis PTPL tetap berjalan dengan baik, *cashflow* kami jaga dengan baik dan insan PTPL dalam keadaan sehat sehingga bisa menjalankan bisnis sesuai yang kami harapkan.

Bagaimana upaya PT Pertamina Lubricants menghadapi kondisi ini? Sebelum COVID-19 melanda Indonesia pada triwulan pertama tahun 2020, kami mencatat pertumbuhan bisnis sekitar empat persen jika dibandingkan dengan periode tahun lalu.

Saat terjadi pandemi, kami mengalami penurunan karena memang terjadi penurunan *demand* di semua sektor. Namun alhamdulillah, kami berupaya maksimal agar proses bisnis tetap berjalan agar dapat menghidupi sekian banyak orang yang berada dalam ekosistem bisnis kami, seperti karyawan, mitra, distributor sampai dengan *outlet*. Ini merupakan bagian dari tanggung jawab bisnis dan sosial yang kami emban.

Antisipasi terhadap kejadian luar biasa seperti ini telah kami lakukan sejak tahun-tahun sebelumnya dengan berbagai program kerja yang bergulir setiap tahun. Contohnya, pada tahun 2019, kami berlakukan sistem kredit untuk distributor. Dari yang semula berlaku hanya satu bulan, saat pandemi melanda kami perpanjang hingga dua bulan. Ini menjadi penolong agar proses bisnis ini

tetap jalan. Meskipun produksi kami turunkan, tetapi proses bisnis tetap jalan.

Kami juga menerapkan protokol COVID-19 secara ketat, tidak hanya untuk internal kami, tetapi juga sampai pada produk yang kami pasarkan agar terjaga higienisnya. Kami tidak hanya fokus pada proses bisnis normal, tetapi juga proses bisnis yang mengedepankan aspek kesehatan.

Di samping itu, kami juga membuat satu program bernama Pertamina Lubricants Home Service (PLHS) berupa layanan pesan antar sampai ke rumah. Alhamdulillah, program tersebut disambut dengan baik oleh masyarakat. Ini bagian dari empati kami kepada masyarakat dalam menghadapi COVID-19 agar tidak keluar rumah jika membutuhkan layanan kami.

Bagaimana kinerja PT Pertamina Lubricants hingga semester pertama tahun ini? Kami membuat suatu perubahan fundamental mulai dari tahun 2019. Karena adanya perubahan lingkungan bisnis, mulai dari adanya industri 4.0 hingga digitalisasi, mau tidak mau kami harus mengubah bisnis ini menjadi lebih baik.

Cita-cita kami adalah membentuk *end to end* digitalisasi, mulai dari produksi sampai ke masyarakat, dihubungkan jadi satu dengan menggunakan QR Code. Sejak tahun 2019, kami lakukan beberapa langkah guna semakin memperkuat posisi PTPL di pasar. Alhamdulillah, tahun lalu kami mendapatkan untung 15 persen di atas RKAP.

Tahun ini, meskipun terjadi pandemi COVID-19, pada semester I tahun 2020, kami mencatat rekor pencapaian profit 9 persen di atas RKAP. Kami berharap, sampai akhir tahun 2020 kinerja ini bisa terus positif. Ini merupakan prestasi yang luar biasa meskipun berada di tengah pandemi.

Inovasi apa saja yang saat ini dilakukan oleh PT Pertamina Lubricants? Bagaimana pun kondisi bangsa ini, kami selalu berupaya maksimal mengutamakan konsumen. Tidak hanya soal layanan PLHS, kami juga membantu dengan berbagai kegiatan yang kami sebut dengan social marketing, yakni kami memberikan manfaat lebih kepada masyarakat.

Secara umum, ke depan kami ingin menyelesaikan perbaikan proses bisnis agar tuntas sampai akhir tahun 2020, antara lain

New Pertamina Clean

Komitmen Jaga Integritas dan Transparansi

JAKARTA - Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama meluncurkan Piagam New Pertamina Clean untuk diterapkan di seluruh lini Pertamina Group, Senin (10/8). Langkah ini dilakukan sebagai salah satu bentuk implementasi dari ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan di perusahaan. Sebelumnya, piagam tersebut ditandatangani Seluruh jajaran Direksi dan Komisaris Pertamina pada (12/6).

Selain itu, komitmen ini sejalan dengan tata nilai Clean Pertamina, yaitu mengelola perusahaan secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas, serta berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Dalam pakta integritas ini, jajaran Direksi dan Komisaris Pertamina berkomitmen untuk menyelenggarakan kegiatan perusahaan yang transparan dan bersih melalui upaya yang konsisten dan berkelanjutan. Komitmen tersebut dijabarkan ke dalam 9 poin yang harus diimplementasikan dengan sungguh-sungguh.

"New Pertamina Clean ini diharapkan juga dapat menjadi budaya dan *values* baru untuk memperkaya dan menyempurnakan insan Pertamina yang berintegritas, bersih dan transparan," ujar Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati.

Nicke menegaskan, internalisasi akan terus dilakukan ke seluruh jajaran manajemen dan pekerja sehingga New Pertamina Clean dapat diterapkan secara konsisten dalam menjalankan tugas di perusahaan ini.

Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama mengapresiasi program ini dan menjelaskan bahwa New Pertamina Clean mengusung *core values* BUMN, yaitu AKHLAK yang merupakan moral etika yang menjadi panduan seluruh BUMN saat ini.

Menurut Basuki, *core values* BUMN bertujuan agar dapat meningkatkan daya saing BUMN menjadi pemain global dan menjadikan BUMN sebagai pabrik talenta. *Core values* BUMN tersebut, yaitu amanah, kompeten,



PT Pertamina (Persero) meluncurkan New Pertamina Clean serta penyerahan piagam dari Komisaris Utama Pertamina, Basuki Tjahaja Purnama ke Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati di Lantai Mezzanine, Ruang Executive Lounge, Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Senin, (10/8).

harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif (AKHLAK).

"Semoga dengan adanya New Clean Pertamina bisa mendorong semua ke arah transparansi dan terdigitalisasi," harapnya.

Sementara itu, salah satu CEO *subholding*, Ignatius Tallulembang menegaskan, pihaknya mendukung penuh komitmen Direksi dan Komisaris Pertamina. Menurutnya, sebagai *subholding refining and petrochemical*, PT KPI akan menginternalisasi New Pertamina Clean agar seluruh jajarannya wajib menjalankan 9 poin tersebut. "Kami juga akan memperkuat prinsip 4 Nos (*No bribery, No kickback, No Gift, No Luxury*) yang tertera di dalam Piagam Pertamina Clean sehingga pengelolaan perusahaan sesuai dengan GCG," jelasnya.

Hal senada diungkapkan salah satu pekerja muda Pertamina Johan Hadi Pranoto, Asisten Manager ICT PT Kilang Pertamina Balikpapan. "New Pertamina Clean menjadi spirit terbaru kami, Perwira Pertamina, untuk terus menjunjung tinggi nilai moral integritas, bersih dan transparan. Tentunya, ini saya terapkan dari diri sendiri, bertekad penuh menanamkan dalam hati dan mewujudkannya dalam tindakan," tukasnya. ■

MANAGEMENT INSIGHT: MESKI PANDEMI, KAMI TETAP PROFIT

< dari halaman 2

program *Power Ordering* dan *End to End* Digitalisasi. *Power Ordering* adalah aplikasi yang diciptakan PTPL untuk memesan produk dari *outlet* ke distributor, dengan PTPL bertindak sebagai *host*-nya. Di sinilah pentingnya PTPL selaku *principal* mengatur pasar.

Selain hal bersifat organik yang menjadi *core product*, kami juga ingin mengembangkan yang anorganik, antara lain memproduksi dan memasarkan turunan-turunan pelumas, yaitu produk-produk *specialties*.

Apa langkah yang akan dilakukan PT Pertamina Lubricants dalam mendukung transformasi *holding-subholding* di Pertamina Group saat ini? Perbaikan proses bisnis yang kami lakukan sejak awal 2019 akan meningkatkan *value* perusahaan dan ini sejalan dengan transformasi *holding-subholding* yang dilakukan Pertamina Group saat ini. Sehingga bentuk dukungan riil yang kami lakukan adalah PT Pertamina Lubricants selaku

principal meningkatkan *value* perusahaannya.

Kolaborasi adalah kata kunci di zaman digital dan industri 4.0. Sehingga kami perlu bersinergi dengan Pertamina Group untuk meningkatkan *value* korporasi secara bersama-sama.

Apa harapan Bapak terhadap perkembangan perusahaan di masa mendatang? Perubahan fundamental yang kami lakukan sejak 2019 memerlukan dukungan dari semua pihak. Kami juga perlu dukungan dari *shareholder* agar kompetensi yang kami miliki dapat dikolaborasikan dengan anak perusahaan lain.

Tahun ini kami memasuki tahun ke-7 berdirinya PT Pertamina Lubricants sebagai anak perusahaan Pertamina. Tentu perjalanan, perubahan dan transformasi yang kami lakukan harus memberikan dampak positif tidak hanya untuk internal perusahaan namun juga bagi masyarakat. Kami berharap inovasi dan pelayanan dari PT Pertamina Lubricants terus dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas. ■RIN/STK

EDITORIAL



Amanah

Kata amanah sangat familiar di telinga orang Indonesia. Biasanya kata ini dipakai oleh para petinggi, baik di lingkungan pemerintahan, perusahaan, bahkan di lingkungan kepengurusan organisasi, ketika menduduki jabatan baru. Amanah biasanya menjadi kata pamungkas dalam menutup sambutan selebrasi tersebut. "Saya akan menjalankan tugas ini dengan penuh amanah." Demikian kira-kira jika dirangkai dalam sebuah kalimat. Dari kata tersebut, bisa disimpulkan bahwa amanah bisa diartikan: menjalani kewajiban sebaik-baiknya.

Lalu, apa hubungannya dengan Pertamina? Tentu ada. Kata amanah menjadi landasan dari piagam New Pertamina Clean yang baru saja diluncurkan oleh Direktur Utama Nicke Widyawati dan Komisaris Utama Basuki Tjahaja Purnama menjelang HUT ke-75 Kemerdekaan Indonesia. Amanah memang tidak secara eksplisit tercantum dalam piagam yang terdiri dari 9 poin tersebut. Namun, amanah menjadi ruh komitmen itu karena merupakan salah satu *core values* BUMN yang berarti memegang teguh kepercayaan yang diberikan melalui integritas, tanggung jawab, komitmen, akuntabilitas, kejujuran, dan kedisiplinan.

Dalam piagam itu, manajemen Pertamina menjadi *role model* bagi seluruh jajarannya dengan berkomitmen untuk menerapkan prinsip 4 Nos (4 Tidak), yaitu *no bribery, no kickback, no gift, no luxury*.

No bribery artinya dalam menjalankan tugasnya Direksi dan Komisaris Pertamina tidak boleh melakukan suap menyuap dan pemerasan. *No kickback* artinya tidak boleh ada komisi dan tanda terima kasih dalam bentuk apapun. *No gift* berarti tidak boleh ada hadiah atau gratifikasi apa pun, sedangkan *no luxury* maksudnya tidak boleh ada jamuan berlebihan.

Sejatinya, komitmen seperti itu bukan kali ini saja ditandatangani seluruh Direksi dan Komisaris Pertamina. Komitmen ini merupakan pembaruan dan penguatan dari pakta integritas Pertamina Clean sebelumnya sesuai dengan salah satu tata nilai perusahaan, Clean.

Oleh karena itu, wajarlah jika insan Pertamina diwajibkan mengimplementasikan isi New Pertamina Clean sebagai bagian dari upaya menjalankan tata kelola perusahaan sesuai dengan prinsip *good corporate governance* (GCG). Tujuannya jelas, agar seluruh insan Pertamina, tanpa terkecuali, terhindar dari benturan kepentingan ketika menjalankan tugasnya dengan memegang teguh prinsip kejujuran, kehati-hatian, dan keterbukaan.

Ingatlah selalu, sebagai entitas bisnis besar dan mengelola energi nasional, Pertamina akan selalu disorot oleh semua kalangan. *Shareholders* dan *stakeholders* pasti memantau dan menilai kinerja perusahaan ini, apalagi setelah secara resmi Pertamina menjadi *holding* BUMN migas dengan lima *subholding* dan satu *shipping company*. Saling menjaga untuk tetap *on the track* berdasarkan piagam New Pertamina Clean merupakan sebuah keharusan. Kata kuncinya jelas, amanah. ■

Pertamina Gandeng Peruri untuk Perkuat Integritas dan Transparansi

JAKARTA - Sebagai wujud komitmen dalam memperkuat integritas dan transparansi, Pertamina menggandeng Perum Peruri dalam pemanfaatan sertifikat elektronik, solusi digital, kode *security* hingga tanda tangan elektronik untuk meningkatkan keamanan transaksi elektronik dan layanan keamanan digital lainnya.

Komitmen ini tertuang dalam MoU antara PT Pertamina (Persero) dengan Perum Peruri yang ditandatangani langsung oleh Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati dan Direktur Utama Perum Peruri, Dwina Septiani, di Jakarta, Senin (10/8).

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati mengatakan, untuk menjalankan aktivitas perusahaan yang lebih baik, perlu transformasi organisasi dengan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*), termasuk insan Pertamina yang menjalankannya. "Faktor utama keberhasilan transformasi adalah integritas dari seluruh pekerja," tegas Nicke.

Nicke menambahkan, nota kesepahaman ini juga merupakan salah satu bagian implementasi dari ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan di perusahaan dan sejalan dengan tata nilai BUMN, terutama untuk memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Nicke berharap kerja sama ini dapat memberikan peningkatan kualitas layanan yang lebih baik lagi kepada seluruh *stakeholder* dan *customer*, termasuk memberikan jaminan keaslian dari produk-produk Pertamina. Pertamina menggandeng Perum Peruri karena telah terbukti dapat memberikan layanan *digital security* dengan level keamanan tinggi dan terbaik.

"Semoga kerja sama ini bisa menjadi salah satu bentuk kontribusi Pertamina kepada Indonesia untuk menjadikan negara kita sebagai negara yang kuat dan berintegritas serta dapat memberikan layanan yang terbaik untuk masyarakat Indonesia," imbuh Nicke.

Penandatanganan Nota Kesepahaman PT Pertamina (Persero) dengan Perum Peruri serta Launching New Pertamina Clean

Jakarta, 10 Agustus 2020



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Direktur Utama Perum Peruri Dwina Septiani foto bersama dengan Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama usai menandatangani MoU untuk memperkuat transformasi digital Pertamina.

Direktur Utama Perum Peruri Dwina Septiani menyampaikan terima kasih kepada Pertamina yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan untuk mendukung proses transformasi digital dalam meningkatkan efektivitas kerja, pola kerja terpadu, terarah dan berkesinambungan di Pertamina.

"Kami siap mendukung Program Digitalisasi Pertamina untuk mendukung proses bisnis Pertamina sehingga dapat mewujudkan Perusahaan yang memiliki daya saing global dan tetap bersih serta transparan," ujar Dwina.

Ruang lingkup nota kesepahaman meliputi pemanfaatan produk dan layanan Peruri Code, Peruri Sign dan Peruri Trust. Peruri Code merupakan kode unik yang diproduksi sistem Peruri pada label sekuriti dokumen dan atau media lainnya untuk menyimpan informasi publik dan privat di dalamnya. Peruri Code memiliki peranan penting untuk penjaminan keaslian

(*authentication*), kontrol distribusi (*supply chain*), dan penjaga *brand image*.

Peruri Sign merupakan platform yang dimiliki Peruri untuk menjamin kerahasiaan data (*confidentiality*), melindungi integritas isi dokumen (*data integrity*), menjamin keaslian data (*authentication*) dan jaminan nirsangkal (*nonrepudiation*) dari suatu dokumen elektronik sehingga dapat diketahui keabsahan dan keasliannya.

Peruri Trust merupakan platform digital Peruri yang memanfaatkan produk Peruri Code dan atau Peruri Sign untuk dapat melakukan fungsi pengawasan atau *end-to-end real time monitoring*.

Penandatanganan MoU antara Pertamina dengan Perum Peruri sejalan dengan program restrukturisasi Pertamina untuk melakukan transformasi berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada *stakeholder*, terutama masyarakat, dalam penyediaan energi nasional. **PTM**

Pertamina Siapkan >4000 Pertashop Hingga Akhir Tahun

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) terus menjalankan program pembangunan Pertamina Shop (Pertashop) di seluruh wilayah Indonesia. Hingga akhir tahun Pertamina menargetkan 4.308 unit Pertashop di seluruh Indonesia.

"Per bulan Agustus 2020, 500 unit sudah dan siap beroperasi di 23 provinsi dengan target hingga akhir tahun 2020 berjumlah 4.308 unit di 2.376 kecamatan yang belum memiliki lembaga penyalur BBM dan dapat dilalui oleh mobil tangki BBM. Pertamina juga akan membangun 2.000 pertashop di tempat-tempat yang strategis, seperti di Banten, Jawa Barat dan Jawa Timur," jelas Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman, Kamis (13/8).

Fajriyah menambahkan, pembangunan Pertashop akan terus berlanjut sampai seluruh kecamatan yang belum memiliki lembaga penyalur BBM dan LPG dapat terpenuhi secara merata. Pertamina akan memprioritaskan lembaga desa dan usaha UMKM sebagai pengelola Pertashop, sejalan dengan Program Pertamina *One Village One Outlet* sehingga nantinya pemerintahan desa memiliki pusat ekonomi baru.

"Rata-rata omzet yang didapat dari Pertashop antara 700 hingga 900 liter per hari. Contohnya, Pertashop di Desa Karanglo, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah yang pernah menjual BBM hingga 1.000 liter per hari atau sekitar 300 kendaraan per hari dengan asumsi pembelian Pertamina maksimal Rp30.000 untuk kendaraan roda dua," jelas Fajriyah.

Contoh lainnya, omzet per hari Pertashop di Desa Mengwi, Bali rata-rata sebesar 800-

an liter per hari, bahkan pernah mencapai 901 liter per hari. "Melihat animo yang positif ini, Pertashop bisa menjadi alternatif pilihan terbaik untuk BUMDES dalam mengelola perekonomian daerahnya," tambahnya.

Kepala Kelurahan Karanglo, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar Suwarno mengatakan apresiasinya kepada Pertamina. Karena sejak ada Pertashop, perekonomian desanya berkembang. "Semenjak ada Pertashop, masyarakat di kelurahan kami merasa sangat terbantu. Apalagi jarak ke SPBU jauh, sekitar 10 kilometer," imbuhnya.

Sekretaris Desa Mengwi Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung Bali Putu Suadnyana juga menyampaikan apresiasinya kepada Pertamina, karena dengan adanya Pertashop di desanya, selainarganya mendapatkan BBM lebih mudah, produk dijual dengan harga yang sama seperti di SPBU serta kualitas produk yang terjamin.

Dengan dukungan Pemerintah dan seluruh *stakeholders*, Pertamina berharap program Pertashop ini dapat melengkapi kesuksesan Program BBM Satu Harga yang saat ini telah dinikmati masyarakat di wilayah 3T.

"Untuk mengetahui lebih lanjut terkait persyaratan pembangunan Pertashop, masyarakat dapat mengakses <https://spbu.pertamina.com/>," pungkas Fajriyah. •PTM



Target Pembangunan Pertashop di Seluruh Wilayah Indonesia Hingga Akhir Tahun 2020

4.308
Unit Pertashop

Di **2.376** kecamatan yang belum memiliki lembaga penyalur BBM dan dapat dilalui oleh mobil tangki BBM

OVOO

Program *One Village One Outlet* sehingga nantinya pemerintahan desa memiliki pusat ekonomi baru



2.000

Unit Pertashop akan di bangun di tempat-tempat yang strategis

- Banten
- Jawa Barat
- Jawa Timur

Melengkapi kesuksesan Program *BBM Satu Harga* yang saat ini telah dinikmati masyarakat di wilayah 3T



Geliatkan Ekonomi Padang Pariaman, Pertamina Hadirkan Tujuh Pertashop

PADANG - Untuk mendukung roda perekonomian daerah yang mengalami perlambatan karena COVID-19, Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) I menghadirkan tujuh Pertashop di Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. Pengelolaan Pertashop tersebut dikerjasamakan dengan nagari setempat sehingga membantu ekonomi lokal.

"Pada Rabu (22/7), kami secara serentak meluncurkan tujuh Pertashop di Kabupaten Padang Pariaman, Sumbang. Pertashop tersebut berlokasi di nagari Sungai Durian, Pakandangan, Ulakan Tapakis, Kuranji Hilir, Parit Malintang, III Koto Aur Malintang, Tanjung Gadang," tutur Roby Hervindo, Unit Manager Comm, Rel & CSR MOR I.

Pertashop yang hadir di Kabupaten Pariaman menjual BBM jenis Pertamina dengan harga sama dengan di SPBU. Kebutuhan stok

Pertashop Kabupaten Padang Pariaman dipasok dari Integrated Terminal Teluk Kabung.

Nasyruddin, Wali Nagari sekaligus pengelola Pertashop Pakandangan Kabupaten Padang Pariaman bersyukur atas kehadiran Pertashop di wilayahnya. "Kami sebagai pengelola Pertashop bisa memperoleh sumber pendapatan baru. Apalagi kalau warga menjadi terbiasa pakai Pertamina, makin tambah pemasukan nagari," kata Nasyruddin.

Beroperasinya Pertashop juga akan mendukung perekonomian Sumbang melalui pendapatan asli daerah (PAD) berupa pajak bahan bakar kendaraan bermotor (PBBKB). "Tahun 2019, MOR I menyumbangkan PBBKB sebesar Rp430 miliar untuk masyarakat Sumbang. Setoran PBBKB itu meningkat dibanding tahun 2018 yang mencapai Rp398 miliar," jelas



FOTO: MOR I

Roby.

Sementara bagi konsumen, Pertashop memberikan kepastian harga, takaran, dan kualitas BBM. Seperti disampaikan Budi, warga nagari Pakandangan. "Sebelum ada Pertashop, kami beli Premium dari pengecer hampir Rp10 ribu. Sekarang dengan harga Rp9.200,

kami bisa dapat BBM berkualitas Pertamina. Takarannya pun pas," kata Budi.

Ke depan Pertamina akan menambah 18 lokasi Pertashop di wilayah Sumatera Barat, yaitu di Kabupaten Pariaman, Pesisir Selatan, Lima Puluh Kota dan Sijunjung. ●MOR I

Presiden Direktur Pertamina Foundation Raih Penghargaan Best CEO 2020

JAKARTA - Presiden Direktur Pertamina Foundation Agus Mashud S. Asngari meraih penghargaan Best CEO 2020 kategori Corporate Foundation dari Iconomics. Acara bertema CEO Leadership on New Normal Employee's Choice ini disiarkan di 3 stasiun TV yaitu RRI TV, RRI NET TV, ICONOMICS TV dan media sosial secara daring di akun Instagram dan YouTube The Iconomics serta Zoom.

Bram S. Putro selaku Founder & CEO Iconomics mengungkapkan para CEO yang mendapatkan penghargaan ini adalah CEO hebat berkaca pada penilaian karyawannya.

Sementara itu, Head of Research Iconomics Alex Mulya mengungkapkan, dalam situasi pandemi seperti ini, Foundation mengalami hambatan dalam melakukan koordinasi. Namun, mereka harus mempertajam kegiatan CSR karena lebih banyak masyarakat yang harus dibantu.

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh Presiden Direktur Pertamina Foundation, Agus menyampaikan bahwa selama

pandemi COVID-19, pola kerja berubah drastis dan mengalami keterbatasan mobilitas. Oleh karena itu, Agus mulai menerapkan efektivitas waktu dan *digital-minded* pada proses bisnis.

Penggunaan terobosan *digital-minded* diterapkan pada proses bisnis Pertamina Foundation yang terlihat dari pelaksanaan program-program PFBangkit, PFPrestasi, dan PFSains.

"Kondisi sulit ini harus dilihat sebagai kesempatan untuk melakukan inovasi. Salah satu contohnya adalah program PFPrestasi yang seluruh tahapannya dilakukan secara daring, mulai dari seleksi administrasi sampai kepada proses penerimaan, seluruhnya dilakukan secara daring," jelasnya.

Untuk tahun ini, 50 persen penerima beasiswa PFPrestasi atau Beasiswa Pertamina Sobat Bumi diberikan kepada mahasiswa yang terdampak COVID-19. Kesuksesan program ini dapat terlihat dari jumlah pendaftar yang mencapai 6.848 orang dari 285 beasiswa yang tersedia.



FOTO: PF

Agus pun menyampaikan ucapan terima kasih atas penghargaan yang diterimanya. "Penghargaan ini kami dedikasikan untuk tim Pertamina Foundation

agar terus bersemangat memberikan kontribusi lebih besar dan mendukung kemandirian masyarakat Indonesia," tutup Agus. ●PF



Foto: ICA

Babak Baru Pembentukan *Holding* Rumah Sakit BUMN

JAKARTA - Pertamina IHC melakukan penandatanganan akta jual beli dengan tujuh BUMN pemilik tujuh PT Rumah Sakit BUMN dalam rangka pembentukan *holding* rumah sakit BUMN yang diadakan di Synergy Lounge Kementerian BUMN, Jakarta, (7/8). Acara tersebut dihadiri oleh Menteri BUMN Erick Thohir, Wakil Menteri BUMN I Budi Gunadi Sadikin, Wakil Menteri BUMN II Kartika Wirjoatmodjo, serta para Direktur BUMN.

Erick Thohir mengatakan, penandatanganan akta jual beli ini merupakan tindak lanjut dari pengembangan rumah sakit BUMN secara bersama dalam grup IHC (Indonesia Healthcare Corporation) yang berpotensi untuk meningkatkan peran dalam ketahanan kesehatan nasional melalui empat objektif strategis. Yaitu, penyediaan layanan kesehatan berkualitas, peningkatan jaringan dan skala, pengembangan kapabilitas dan inovasi, serta integrasi dan kolaborasi ekosistem kesehatan nasional.

"Dengan semangat yang sama, yaitu memudahkan dan melayani masyarakat Indonesia, saya berpikir seharusnya seluruh RS milik BUMN dapat dikelola secara profesional dan transparan yang dipimpin oleh orang yang memiliki keahlian di bidang kesehatan," ujar Menteri Erick.

Kegiatan yang merupakan aksi korporasi ini merupakan bagian dari roadmap pembentukan *Holding* RS BUMN yang telah dimulai sejak 2018 melalui pengambilalihan saham mayoritas Rumah Sakit Pelni. Sebelumnya, pada 30 Juni lalu Pertamina IHC secara resmi mengambil alih saham 7 Rumah Sakit BUMN, yaitu:

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk sebagai pemegang saham PT Krakatau Medika; PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai pemegang saham PT Rumah Sakit Pelabuhan; PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebagai pemegang saham PT Pelindo Husada Citra; PT Perkebunan Nusantara X sebagai

pemegang saham PT Nusantara Medika Utama.

Penggabungan ini akan meningkatkan fokus bisnis dan kualitas pelayanan kesehatan serta menjadikan Pertamina IHC sebagai pemimpin pasar dalam bisnis rumah sakit di Indonesia.

"Saya harap rumah sakit BUMN dapat saling bekerja sama, membangun ekosistem kesehatan yang baik dengan rumah sakit swasta, daerah, dan tentunya memprioritaskan produk-produk dalam negeri. Saya yakin, Insyaallah dengan adanya langkah-langkah peningkatan dan penguatan RS BUMN ini, dampak virus Corona terhadap Indonesia dapat kita lalui bersama," ujar Erick.

Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini yang hadir dalam kesempatan tersebut juga mengapresiasi perkembangan pembentukan *holding* RS BUMN. "Melalui konsolidasi ini harapan besar tentunya tertumpu pada Pertamina IHC yang akan menjadi *leader* dari grup rumah sakit BUMN. Kami berharap, di fase 3 nanti dilakukan *rebranding* melalui *operatorship* wajah baru yang akan membawa *best practice* melalui *service excellence* dan improvisasi dari segi layanan," katanya.

Hal tersebut dipertegas Direktur Utama Pertamina IHC Fathema Djan Rachmat. Menurutnya, dari fase 2 akan berlanjut ke fase 3 dengan menyatukan seluruh RS BUMN. "Nantinya Pertamina IHC akan mengelola sebanyak 70 rumah sakit dengan jumlah tempat tidur mencapai 6.500. Pembentukan jaringan rumah sakit terbesar nomor 1 di Indonesia ini dimaknai sebagai strategi Pertamina IHC untuk membangun kualitas layanan dan membangun efisiensi yang lebih baik, sehingga kita bisa berkontribusi dalam membangun ketahanan kesehatan nasional. Tentunya juga menjadikan Pertamina IHC mampu berkompetisi secara global," tukasnya. ●MORI



Foto: Elnusa

Semester I 2020: Kinerja Elnusa Tetap Positif

JAKARTA - Pada semester pertama tahun 2020, PT Elnusa Tbk (Elnusa) berhasil melalui *triple shock* sehingga kinerja perusahaan tetap positif. Keberhasilan tersebut dibuktikan dengan pendapatan usaha meningkat 3,3 persen *year on year* (yoy), dari Rp3,8 triliun pada semester I 2019 menjadi Rp3,9 triliun pada semester I 2020. Laba bruto perusahaan juga tumbuh 9,6 persen dari Rp383 miliar menjadi Rp419 miliar. Sementara laba operasi naik 10 persen dari Rp236 miliar menjadi Rp260 miliar.

Menurut Direktur Keuangan Elnusa Hery Setiawan, *triple shock* yang dihadapi perusahaan saat ini sangat menantang. "Jasa hulu migas Elnusa mendapatkan tekanan fluktuasi harga migas, jasa distribusi dan logistik energi berhadapan dengan perubahan konsumsi BBM nasional akibat pandemi COVID-19 dan terdapat pula pelemahan nilai kurs rupiah yang memengaruhi kinerja keuangan perseroan. Namun demikian, kami tetap mampu menjaga pertumbuhan pendapatan usaha, laba bruto maupun laba operasi dengan baik," ujarnya.

Secara segmentasi, jasa hulu migas mengalami pertumbuhan 25 persen bila dibandingkan semester

I 2019. Peningkatan ini ditopang dari banyaknya permintaan jasa pengelolaan dan perawatan sumur migas serta jasa *engineering, procurement, construction, operation & maintenance* (EPC-OM).

Secara konsolidasi, kontribusi segmen jasa hulu migas pada semester I 2020 ini mencapai 54 persen, jasa distribusi dan logistik energi 42 persen, serta jasa penunjang 4 persen.

"Kenaikan pendapatan usaha pada semester ini merupakan bukti bahwa Elnusa semakin kokoh dalam menapaki bisnis jasa migas. Kami optimistis diversifikasi portofolio yang dimiliki akan saling menopang satu sama lain dan mampu menjaga pertumbuhan kinerja hingga akhir tahun," lanjut Hery.

Hingga kini kinerja Elnusa masih stabil dan menjadi salah satu perusahaan servis migas yang tetap mencatatkan kinerja positif. Secara global, banyak perusahaan jasa migas yang telah melakukan penyesuaian bahkan pengurangan tenaga kerja untuk tetap bertahan. "Kami berupaya sebaik mungkin untuk dapat bertahan. Kami optimistis dapat melalui berbagai tantangan yang ada saat ini dengan mencatatkan kinerja yang baik," pungkash Hery. ●ELNUSA

PHE OSES Lakukan Eksplorasi Migas dengan Survei Seismik 3D

LAMPUNG - PT Pertamina Hulu Energi Offshore Southeast Sumatra (PHE OSES), sebagai anak usaha Pertamina Hulu Energi (PHE) yang kini menjadi *subholding upstream*, memenuhi komitmen untuk mengembangkan eksplorasi migas melalui survei seismik 3D.

Survei seismik 3D merupakan upaya pencarian cadangan migas di bawah permukaan bumi dengan gelombang seismik. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pemetaan struktur dibawah bumi dalam rangka eksplorasi daerah prospek hidrokarbon (minyak dan gas bumi).

Survei seismik 3D dilakukan mulai Agustus hingga November 2020. Luasan seismik 313 Km² dan akan melintas di wilayah perairan laut Kabupaten Lampung Timur dan Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung.

Penjelasan mengenai kegiatan tersebut disampaikan dalam acara sosialisasi terbatas di Desa

Labuhan Maringgai dan Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur, Selasa, (28/7) dan di Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang, Rabu (29/7).

Kegiatan ini merupakan tindak lanjut pertemuan sebelumnya yang dilakukan dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi, Dinas Perikanan Kabupaten Lampung Timur dan Dinas Perikanan Kabupaten Tulang Bawang.

Menurut General Manager PHE OSES Alfi Rusin, persiapan survei seismik telah lama dilakukan. "Tim kami melakukan pengurusan perizinan juga berkomunikasi secara intensif dengan dinas dinas terkait, muspida, muspika dan para tokoh masyarakat," ujar Alfi di tempat terpisah.

Alfi menegaskan, kegiatan sosialisasi seismik yang dilakukan PHE OSES untuk memberikan edukasi kepada para nelayan yang



FOTO: PHE

berada di area lintasan seismik agar jarak aman ketika melaut. PHE OSES juga memberikan pemahaman bahwa seluruh operasi migas selalu mengutamakan aspek keselamatan kerja.

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Febrizal Levi Sukmana mendukung kegiatan survei seismik ini dan berharap

komunikasi yang baik terus terjalin selama operasi berlangsung.

Sebagai salah satu anak usaha Pertamina Hulu Energi, pada kuartal II PHE OSES menyumbang produksi migas sebesar 42.015 MBOEPD. PHE OSES berada di urutan kedua setelah PHE ONWJ dalam menyumbang produksi migas di PHE. ●PHE

Wisuda Pertama, Universitas Pertamina Hasilkan Sarjana Plus

JAKARTA - Pembangunan SDM adalah kunci kemajuan Indonesia di masa depan.

Tenaga kerja produktif digadagadangi menjadi bonus demografi Indonesia dalam beberapa tahun ke depan. Idealnya, proporsi terbanyak untuk tenaga kerja produktif ini diisi oleh lulusan perguruan tinggi. Pada tahun 2030, kalangan pekerja berpendidikan dan terampil diprediksi akan menjadi jumlah mayoritas penduduk Indonesia. Untuk mendapatkan peluang di tengah era persaingan kerja di masa mendatang, para lulusan perguruan tinggi tentu tidak cukup hanya berbekal ijazah dan transkrip nilai.

Oleh karena itu, Universitas Pertamina mempersiapkan para lulusan menjadi sarjana plus yang memiliki pikiran cerdas, fleksibel, kooperatif, dan mampu bekerja secara profesional sehingga memiliki kecakapan untuk menjadi tenaga kerja yang berpendidikan dan terampil.

Hal tersebut disampaikan Rektor Universitas Pertamina, Prof. Akhmaloka, Ph.D, dalam kegiatan wisuda ke-1



ik 2019/2020 Periode Wisuda Maret 2020 | Pendaftaran Penerimaan Mahasiswa Baru Seleksi Nilai Rapor Perio

FOTO: UP

Universitas Pertamina Tahun Akademik 2019/2020 secara daring, Rabu (29/7).

Ia menyampaikan bahwa Universitas Pertamina akan senantiasa berkomitmen untuk terus mencetak sarjana plus yang akan berkontribusi bagi bangsa dan negara, khususnya di bidang bisnis dan teknologi energi yang menjadi kekhususan dari Universitas Pertamina.

Dari 193 wisudawan yang diwisuda, 104 wisudawan meraih gelar *cumlaude*. "Mereka adalah mahasiswa generasi pertama yang menempuh pendidikan tinggi di Universitas Pertamina dan akan berperan besar di era bonus demografi untuk mengisi pos-pos pekerjaan strategis yang akan menentukan kemajuan bangsa ini ke depannya," tutupnya. ●UP



FOTO: PAG

Perta Arun Gas Dampingi Kunjungan Menteri PMK ke Lhokseumawe

LHOKSEUMAWE - Perta Arun Gas (PAG) bersinergi dengan Walikota Lhokseumawe menyambut Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy, di Lhokseumawe, Kamis (2/7). Kehadiran Menko PMK ke Lhokseumawe untuk memantau penanganan pandemi COVID-19 di wilayah tersebut.

Menko PMK disambut oleh Pjt Gubernur Aceh Nova Iriansyah bersama Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Aceh, Forkopimda Lhokseumawe dan Aceh Utara di Bandara Malikussaleh. Technical & Operational Director PAG Dody Noza juga ikut mendampingi rombongan.

Technical & Operation Director PAG Dody Noza

menjelaskan, dalam kesempatan itu Menko PMK meninjau pelaksanaan protokol kesehatan yang telah diterapkan di Pasar Inpres Lhokseumawe.

“Di tengah pandemi COVID-19, PAG tetap berkomitmen untuk terus bersinergi dengan Forkopimda Aceh dan Forkopimda Lhokseumawe, salah satunya dalam acara ini. Kami memastikan seluruh protokol kesehatan pencegahan COVID-19 diterapkan selama kunjungan kerja berlangsung,” ujarnya.

Setelah memantau kondisi ke Pasar Inpres Lhokseumawe, Menko PMK juga melakukan pertemuan dengan Forkopimda Aceh dan Lhokseumawe, serta mengunjungi RSUD Cut Meutia, Lhokseumawe. ●PAG



FOTO: PGN

PGN Raih Tiga Penghargaan Indonesian Human Capital Award 2020

JAKARTA - PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) berhasil meraih tiga penghargaan dalam acara Indonesia Human Capital Award (IHCA) VI Tahun 2020 yang diselenggarakan oleh Economic Review, Jumat, (24/7). Dalam penganugerahan yang dilakukan secara daring ini, PGN menerima penghargaan untuk kategori *The Best in Human Capital Digital Adaption*, *The Best Human Capital in Public Company*, dan *The Best in Digital Transformation Human Capital*. Group Head Human Capital Management PGN Baskara Agung Wibawa secara simbolis menerima ketiga penghargaan tersebut.

Menurut Baskara Agung Wibawa, penghargaan ini merupakan apresiasi bagi PGN dalam hal pengelolaan dan pengembangan SDM untuk menunjang peningkatan kinerja perusahaan, yang didukung oleh penggunaan teknologi *Human Capital Information System (HCIS)*, mulai dari proses rekrutmen pekerja sampai dengan retirement pekerja.

“Syukur Alhamdulillah, kami mendapatkan apresiasi ini. Adanya pandemi COVID-19 cukup berpengaruh terhadap kegiatan operasi PGN sehingga kami melaksanakan sejumlah cara baru agar operasi perusahaan tetap berjalan. Inovasi dengan memanfaatkan

teknologi untuk peningkatan kinerja pekerja menjadi salah satunya sebagai budaya baru sebagai adaptasi di tengah pandemi,” sambut Sekretaris Perusahaan PGN Rachmat Hutama.

Lebih lanjut, Rachmat menjelaskan, PGN telah menyiapkan program yang mengedepankan adaptasi teknologi informasi dan komunikasi digital, karena saat ini mobilitas pekerja dan pertemuan-pertemuan yang dibatasi. Optimalisasi teknologi informasi dan komunikasi digital digunakan untuk menunjang kinerja PGN, seperti memanfaatkan aplikasi *Geo Tagging Presence* yang berfungsi untuk membatasi pergerakan antar lokasi pekerja, aplikasi *COVID-19 Tracking* sebagai sarana mengumpulkan informasi kondisi kesehatan seluruh Pekerja PGN, dan lain-lain.

Rachmat menegaskan, PGN sebagai *subholding* gas senantiasa menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* dalam menjalani masa-masa perubahan yang *transformative*. Dengan penerapan prinsip GCG terbaik di tengah transformasi, PGN tetap bisa untuk mendapatkan kepercayaan dan meningkatkan pertumbuhan skala usaha secara berkualitas. ●PGN

BUMI UNTUK INDONESIA
PERTAMINA

Hindari !!

Software Ilegal = Pencurian

Pembajakan perangkat lunak adalah tindakan mencuri perangkat lunak yang dilindungi secara hukum. Pencurian ini termasuk menyalin, mendistribusikan, memodifikasi atau menjual perangkat lunak.

Information Security Awareness 2020

www.pertamina.com
Corporate ICT
155

PERTAMINA GROUP BAHU-MEMBAHU AGAR WABAH BERLALU

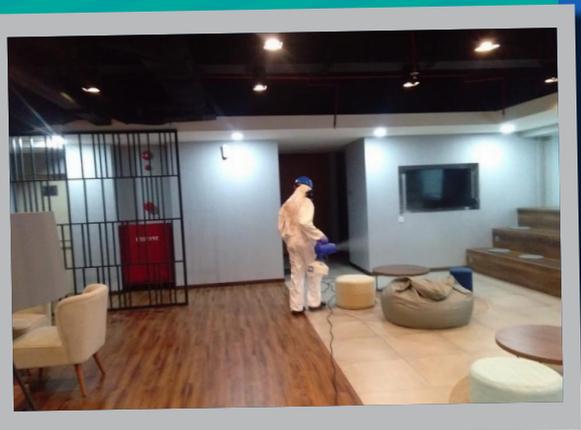
Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam membantu penanganan COVID-19. Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.



JAKARTA - PT Pertamina EP (PEP) terus memberikan dukungan kepada Pemerintah dalam menekan penularan COVID-19. Dukungan tersebut disampaikan melalui unit usahanya Asset 1, Asset 2, Asset 3, Asset 4, dan Asset 5 yang meliputi 155 Kabupaten di seluruh Indonesia. Secara nasional, hingga 11 Agustus 2020 PEP telah menyalurkan bantuan penanggulangan COVID-19 senilai lebih dari Rp7 miliar dalam bentuk 62.036 lembar masker, 9.912 paket alat kebersihan, 2.596 liter *hand sanitizer*, 358 paket disinfektan, 34.931 paket sembako, 11.923 set APD yang meliputi *hazmat*, *goggles*, *safety gloves*, *boots*, *hair cap*, serta 14.323 paket pendukung lainnya yang terdiri dari *thermoter*, *rapid test kit*, hingga imbauan dalam bentuk banner. •PEP



SURABAYA - Setelah lima bulan Pandemi ini berlangsung, Marketing Operation Region (MOR) V Jatimbalinus telah merespons kondisi tersebut dengan menerapkan Standard Operational Procedure (SOP) sesuai dengan protokol kesehatan dalam memenuhi kebutuhan energi masyarakat Indonesia. Selain itu, MOR V juga terus menggulirkan Program Pertamina Peduli Penanggulangan COVID-19 yang menasar pekerja sektor nonformal, Tenaga Kesehatan (Nakes), dan warga yang terdampak COVID-19. Di wilayah kerjanya yang mencakup Jawa Timur, Bali, NTT, dan NTB, MR V bersama dengan anak perusahaan, afiliasi, dan mitranya menggulirkan berbagai bantuan. Hingga Selasa (12/8), total nilai bantuan yang disalurkan Pertamina Group senilai lebih dari Rp14 miliar. Bantuan tersebut berupa 14.000 Alat Pelindung Diri (APD) *hazmat*, 7.500 masker N95, 235.000 masker medis dan masker kain, 677 wastafel portabel, 56.000 paket sembako/kesehatan, 45.000 *handscoon*, 9.400 *face shield* dan kacamata *goggles*, 1.149 liter *hand sanitizer*, serta satu unit robot RAISA. •MOR V



JAKARTA - Sejak awal pandemi COVID-19, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) berupaya mendukung program Pemerintah dalam memutuskan rantai penyebaran virus Corona jenis baru tersebut. Saat ini, PGN Group sudah mulai memberlakukan aturan WFO (*work from office*) fleksibel dengan maksimal 50 persen pekerja yang diperbolehkan masuk kantor dan menerapkan protokol kesehatan dengan ketat sesuai arahan Pertamina dan Pemerintah. Selain itu, sebagai salah satu bukti kepedulian terhadap mitra yang menggunakan BBG, PGN Group melakukan penyemprotan disinfektan, membagikan masker dan *hand sanitizer* kepada pengemudi bajaj. Melalui PT Gagas Energi Indonesia (Gagas), PGN menerapkan sistem pembayaran nontunai untuk transaksi GasKu di seluruh SPBG dan MRU. Gagas bekerja sama dengan Bank Mandiri melalui *e-money* dan debit mandiri. Selain itu, terdapat opsi pembayaran nontunai lain menggunakan LinkAja. PT Gagas juga membagikan sekitar 100 unit uang elektronik kepada kendaraan yang mengisi BBG di SPBG untuk mempermudah transaksi secara nontunai dan meminimalkan perpindahan uang tunai untuk mencegah bakteri dan virus. PGN juga mendorong pelanggan jargas untuk melakukan pembayaran tagihan gas secara online melalui platform Tokopedia, Gopay, atau LinkAja. Inovasi pelayanan ini diharapkan bisa meminimalkan sentuhan dan mengurangi aktivitas di luar rumah sesuai anjuran Pemerintah. •PGN

Penerapan dan Sertifikasi ISO 37001:2016 Kegiatan Bisnis Upstream

Oleh: Tim Pertamina Standardization & Certification – Fungsi QSKM

Penerapan sertifikasi ISO 37001:2016 menjadi salah satu bukti Pertamina dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang bersih dan terhindar dari praktik KKN. Komitmen tersebut juga merupakan pengejawantahan dari permintaan Kementerian BUMN mengenai pengelolaan BUMN yang bersih. Dengan penerapan sistem manajemen standar berbasis ISO 37001:2016 tersebut, Pertamina diharapkan mampu menguatkan praktik bisnis yang mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik/*Good Corporate Governance* (GCG).

Sejak akhir tahun 2019, Pertamina telah melaksanakan *pilot project* penerapan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuaan (SMAP) pada fungsi Procurement Excellent Center (PEC) dengan lingkup PEC Kantor Pusat, Procurement RU VI dan Procurement MOR III.

Suksesnya pelaksanaan *pilot project* penerapan ISO 37001:2016 tentang SMAP pada fungsi Procurement Excellent Center (PEC) dengan lingkup PEC Kantor Pusat, Procurement RU VI dan Procurement MOR III, penerapannya dilanjutkan pada kegiatan bisnis *upstream*. Hal ini sebagai bukti komitmen manajemen untuk terus melakukan pencegahan suap.

Sertifikasi SMAP (ISO 37001:2016) pada kegiatan bisnis *upstream* Pertamina tersebut telah dilaksanakan yang terbagi atas *First Stage Audit* dan *Second Stage Audit*. *First Stage Audit* dilaksanakan pada

referensi dokumen internal dan eksternal SMAP.

Pada *Second Stage Audit*, *Auditee* yang terlibat berasal dari fungsi Upstream Strategic Planning & Performance Evaluation, Exploration, Development & Production, Upstream Business Development, Upstream Technology Center, HSSE Upstream, Upstream Finance Business Support dan Upstream Human Capital Management. Semua fungsi tersebut harus melengkapi referensi yang digunakan sebelum *Second Stage Audit* Kegiatan Bisnis Upstream Kantor Pusat Pertamina dilaksanakan pada 6-7 Agustus 2020.

Auditor kembali meninjau implementasi SMAP terkait efektivitas pelatihan yang dilakukan, *due diligence* terhadap aktivitas/proses kerja dan mitra kerja yang mempunyai risiko di atas rendah (*low*), *due diligence* terhadap mutasi karyawan/manajemen yang memiliki risiko penyuaan serta *review* auditor terhadap *monitoring* gratifikasi dan *gift* serta investigasi *whistle blowing system* (WBS). Hasilnya, auditor menyatakan Kegiatan Bisnis Upstream layak mendapatkan Sertifikat ISO 37001:2016 dengan catatan perbaikan yang harus ditindaklanjuti dan akan diklarifikasi saat *surveillance* audit I tahun 2021. Sertifikat ISO 37001:2016 untuk penerapan SMAP di kegiatan hulu Pertamina telah diterbitkan TÜV NORD Indonesia pada 12 Agustus 2020

Pernyataan kelayakan ini menegaskan bahwa Pertamina memenuhi seluruh persyaratan yang tertuang di dalam ISO 37001:2016 sekaligus bukti nyata komitmen Pertamina terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Sertifikat ini menjadi salah satu bukti bagi Perusahaan dalam menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuaan kepada semua *stakeholders*. Hal ini memberikan keyakinan bagi manajemen, pekerja, mitra dan pemangku kepentingan lainnya bahwa Pertamina telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam pencegahan risiko penyuaan.

Arahan lanjutan manajemen puncak yang perlu kita pahami dan ikuti adalah bukan hanya mempertahankan sertifikat SMAP, namun juga memperluas lingkup penerapan SMAP dan mempertajam analisa risiko penyuaan yang mungkin terjadi dengan penerapan tindakan pencegahan yang efektif. Untuk itu, manajemen dan pimpinan seluruh unit bisnis dan anak perusahaan kegiatan bisnis *upstream* dapat langsung mengikuti arahan tersebut serta mulai merencanakan tindakan pencegahan anti penyuaan yang efektif dan dapat dibuktikan. Dengan demikian, hal ini akan mendorong terwujudnya tata nilai Pertamina. Dengan mencegah korupsi, penyuaan dan penipuan atau *fraud*, kita dapat fokus bekerja untuk mencapai target perusahaan. **RUTH CH**



24 Juli 2020 melalui M-Teams *meeting* dengan Auditor dari TÜV NORD. Dalam kesempatan itu, auditor menggali lingkup penerapan SMAP dan Sistem Tata Kerja Pertamina serta dokumen eksternal yang digunakan sebagai acuan dalam implementasi SMAP. Auditor juga me-review tindakan dan pelaksanaan implementasi SMAP, dimulai dari penerapan *Bribery Risk Assessment*, kebijakan dan sosialisasinya, penetapan sasaran yang akan diraih serta efektivitas internal audit dan tinjauan manajemen yang dilakukan. Hasil *First Stage Audit* adalah kegiatan bisnis *upstream* Kantor Pusat Pertamina dinyatakan lolos dan bisa mengikuti *Second Stage Audit* dengan catatan penyempurnaan



Audit Sertifikasi ISO 37001:2016 – Kegiatan Bisnis Upstream Kantor Pusat Pertamina



Insan Internal Audit Dalam Kalkulasi dan Klasifikasi *Reservoir*

"How big the reserves, determine how big you are". Negara yang dianugerahi besarnya cadangan minyak, dunia telah menyematkan status "kaya" kepada negara tersebut. Kondisi ini sejatinya menjadi anugerah tersendiri bagi negara itu. Tetapi negara-negara yang tidak mendapatkan anugerah tersebut tidak lantas membuat perusahaan-perusahaan migasnya berdiam diri. Batas negara tidak menjadi halangan untuk berekspansi. Tidak mau tertinggal, Pertamina juga cukup agresif untuk melakukan ekspansi. Akuisisi lapangan migas di luar negeri termasuk di antaranya yang berkategori "giant field" sudah menjadi opsi.

Bagi semua perusahaan minyak, cadangan minyak adalah aset paling berharga dan oleh karenanya keakuratan perhitungan dan klasifikasinya mutlak harus dilakukan. Hal itu disampaikan Rusalida Raguwanti selaku VP Upstream Technology Center. Oleh karena itu, keakuratan dan kehati-hatian dalam perhitungan dan klasifikasi *reservoir* perlu dipelajari.

Terkait hal tersebut, Internal Audit bersama Pertamina Corporate University (PCU) melaksanakan *Online Training "Introduction to Oil & Gas Reserve Calculation & Classification"*, Kamis-Jumat (6-7/8) melalui kanal M-Teams.

Materi training dibawakan oleh para ahli dan *advisor* di lingkungan Direktorat Upstream. *Pertama*, Melia Surghani selaku perwakilan dari fungsi Reservoir & EOR menyampaikan materi Perhitungan Cadangan Minyak dan Gas. Ia menjelaskan, syarat mutlak *reserve calculation* meliputi *discovered*, *commercial*, *recovered*, dan *remain*.

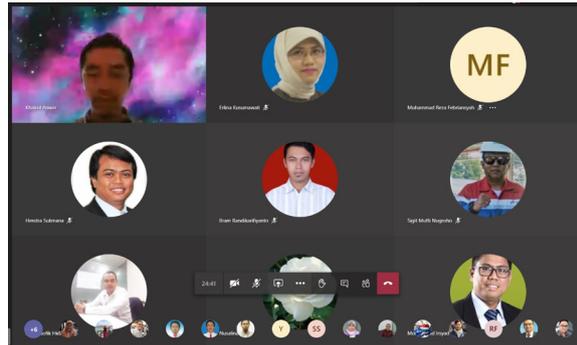
Kedua, Samsul Hidayat dan Renky Apriliani Pratama dari fungsi Geology dan Geophysics memaparkan tentang penggunaan data geofisika dan geologi dalam perhitungan cadangan minyak dan gas. Samsul menjelaskan bagaimana *elements of petroleum system* dari *reservoir* terbentuk dan bagaimana melakukan *reservoir risk assesment*. Sementara Renky Apriliani Pratama menyampaikan bagaimana melakukan *seismic interpretation*.

Ketiga, Fika Rabia dari fungsi Reservoir dan EOR memaparkan pengenalan dasar teknik *reservoir* dalam perhitungan cadangan mengutarakan secara fundamental terkait *reservoir engineering*.

Di hari kedua, Khairil Anwar dari fungsi Reserves Management menjelaskan tentang materi klasifikasi cadangan minyak dan gas serta menegaskan perlunya dilakukan *reserves management* yang handal di Pertamina.

Sebagai penutup, materi *primary recovery mechanism* dan *enhanced oil recovery* diampu oleh Vena Florentina Eveline yang memberikan *highlight* kriteria apa saja yang diperlukan untuk mengimplementasikan *Enhanced Oil Recovery* (EOR).

Antusiasme peserta dalam mengikuti *workshop* dapat dikatakan cukup tinggi. Lebih dari 25 pertanyaan yang



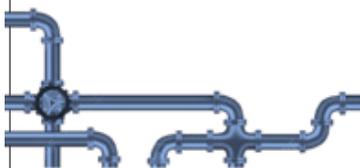
disampaikan menambah hangat *training* yang dihadiri sekitar pekerja lintas fungsi di lingkungan Pertamina Internal Audit, termasuk anak perusahaan.

Salah satu peserta, M. Ihsan bertanya mengenai perhitungan *reservoir* menggunakan metode *decline curve* yang diaplikasikan dalam lapangan yang telah mendapatkan *threatment secondary* maupun *tertiary recovery*. Sebagai narasumber, Melia Surghani menyampaikan bahwa metode tersebut hanya cocok digunakan dalam lapangan yang masih natural belum pernah mendapatkan *threatment secondary* maupun *tertiary recovery*.

Peserta lainnya, Iya Rusdiyana menanyakan metode yang paling akurat untuk analisis *reservoir* dan metode yang digunakan Pertamina. Samsul Hidayat menjawab, semua metode mempunyai plus minus, yang paling akurat adalah yang menggunakan waktu paling banyak diurutkan dari yang paling cepat digunakan, yaitu di antaranya DCA, *Material Balance*, baru kemudian Simulasi *Reservoir*. Samsul mengungkapkan, saat ini Pertamina menggunakan semua metode tersebut sesuai dengan kebutuhan.

"Minimnya waktu dan data baik dari segi kualitas maupun kuantitas juga menjadi hambatan yang harus diantisipasi sejak dini untuk mendukung suksesnya pengakuisisian lapangan migas. Untungnya, data research internal yang cukup mumpuni menjadi salah satu kunci sukses perhitungan dan klasifikasi *reservoir*," ujar Syamsul.

Dari kegiatan tersebut, peserta mendapatkan *insight* pentingnya akurasi perhitungan *reservoir*. Dan rasanya cukup pas menjadi intisari *workshop* untuk melakukan perhitungan *reservoir* seakurat mungkin yang sejalan dengan sebuah *quotation* dari Grace Hopper, "One accurate measurement is worth a thousand expert opinions".



Demi Ketahanan Energi Nasional, Manfaatkan Bahan Bakar Nabati

Oleh: Purnadi



Penerapan bahan bakar nabati (BBN) di Indonesia punya cerita yang cukup panjang. Aplikasi pertama dilaksanakan pada tahun 2004. Saat itu, Biosolar dicampur dengan kandungan 10 persen *Fatty Acid Methyl Ester* (FAME) yang diolah dari kelapa sawit. Program ini kemudian dikenal sebagai B10 yang mulai diimplementasikan pada tahun 2013.

Implementasi tersebut langsung memberikan manfaat baik bagi Indonesia. Berkat penerapan B10, Pemerintah mampu menghemat devisa hingga US\$831 juta. Sebab di saat yang sama, pemanfaatan biodiesel untuk kebutuhan dalam negeri meningkat 56,62 persen atau mencapai 1,05 juta kiloliter.

Dari tahun ke tahun, pemanfaatan minyak nabati terus dikaji, diteliti dan ditingkatkan. Pada tahun 2016, kandungan FAME pada Biosolar mulai ditingkatkan hingga 20% menjadi B20. Program B20 diberlakukan sejak Januari 2016 sesuai Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 12 Tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri ESDM nomor 31 tahun 2008 tentang Penyediaan, Pemanfaatan dan Tata Niaga Bahan Bakar Nabati (*Biofuel*) sebagai Bahan Bakar Lain.

Berdasarkan Permen ESDM Nomor 12 Tahun 2015 tersebut, beberapa sektor perdagangan diwajibkan menerapkan program B20, di antaranya usaha mikro, usaha perikanan, usaha pertanian, transportasi dan pelayanan umum/PSO (*Public Service Obligation*), transportasi non PSO, industri dan komersial, serta pembangkit listrik.

Di sektor transportasi, program pencampuran Biodiesel ke dalam Solar sebesar 20% (B20) sudah berjalan dengan baik. Sesuai arahan Presiden Joko Widodo, terhitung mulai tanggal 1 September 2018 mandatori B20 dijalankan secara masif di semua sektor.

Seperti B10, program B20 juga memberikan manfaat besar bagi Indonesia. Selain dapat meningkatkan ketahanan energi nasional, penerapan program ini dapat menghemat devisa hingga Rp28,4 triliun di tahun 2018. B20 juga berdampak positif terhadap lingkungan karena kandungan emisi gas buang lebih rendah dibandingkan dengan produk diesel sebelumnya.

PERTAMINA KEMBANGKAN PRODUK BBN SELAIN B30

Sejak awal, Pertamina sebagai BUMN yang bergerak di sektor energi di Indonesia tentu berperan besar dalam pelaksanaan pemanfaatan BBN. Tak hanya berperan pada hilirisasi produk tersebut, melalui



fungsi Research & Technology Center (RTC), Pertamina juga terlibat pada pengembangan produk BBN yang dikembangkan Pertamina. RTC bekerja sama dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) berhasil mengembangkan katalis yang mampu mengonversi 100 persen bahan baku nabati menjadi bahan bakar nabati (Diesel Nabati) dengan kualitas setara Diesel Racing. Katalis itu bernama Katalis PK 220 HBD dengan hasil produk BBN yang dihasilkan adalah D100.

Namun B30 – B100 bukan satu-satunya produk BBN yang dikembangkan Pertamina. RTC bekerja sama dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) berhasil mengembangkan katalis yang mampu mengonversi 100 persen bahan baku nabati menjadi bahan bakar nabati (Diesel Nabati) dengan kualitas setara Diesel Racing. Katalis itu bernama Katalis PK 220 HBD dengan hasil produk BBN yang dihasilkan adalah D100.

Berbeda dengan B20 yang memanfaatkan FAME sebagai umpan, pada D100 yang diproduksi menggunakan Katalis PK 220 HBD, umpan memanfaatkan olahan produk kelapa sawit, yakni *Refined, Bleached, Deodorized Palm Oil* (RBDPO).

Uji coba Katalis PK 220 HBD diawali pada Triwulan I 2019 di RU II Dumai sebanyak 12 ton. Uji katalis dilakukan secara *coprocessing* dengan komposisi RBDPO 12,5 persen dan sisanya adalah minyak fosil. Hasil uji menunjukkan, katalis tersebut bisa digunakan untuk mengonversi campuran minyak fosil dan RBDPO menjadi diesel dengan kualitas baik. Pada Juli 2020, uji Katalis PK 220 HBD dilakukan lagi dengan memanfaatkan umpan 100 persen RBDPO. Hasilnya adalah BBN yang disebut Diesel Nabati D100.

D100 memiliki spesifikasi *Cetane Number* yang sangat tinggi, yaitu hingga 79. D100 juga memiliki kandungan sulfur yang rendah, yakni maksimal 10 *part per minute* (ppm). Karenanya, produk tersebut mampu memberikan performa lebih baik bagi kendaraan dan lebih ramah lingkungan. Kelebihan lainnya, Katalis PK 220 HBD juga siap diaplikasikan di seluruh Unit Refinery Pertamina. Hanya dengan sedikit modifikasi minor pada kilang, Katalis PK 220 HBD mampu bekerja dengan peralatan yang sudah ada.

PELUANG INDUSTRI KELAPA SAWIT BAGI PENGEMBANGAN BBN

Pada awal 2020, komoditas kelapa sawit dari Indonesia sulit masuk ke pasar Uni Eropa. Kendati *oversupply* komoditas itu menjadi ancaman, Pemerintah Indonesia rupanya mencari solusi agar kelapa sawit tersebut dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Keyakinan Presiden Joko Widodo yakin penyerapan produk kelapa sawit di dalam negeri bisa ditingkatkan melalui mandatori pada pengembangan BBN.

Di akhir tahun ini saja, produk B30 sudah ditargetkan agar ditingkatkan menjadi B40. Kemudian di tahun 2021, target ditingkatkan lagi menjadi B50. Di tambah lagi, Pertamina juga berinisiatif akan membangun *standalone biorefinery* di Cilacap dan Plaju.

Standalone biorefinery di Cilacap akan memproduksi *green energy* berkapasitas 6.000 barel per hari, sedangkan *standalone biorefinery* di Plaju dengan kapasitas 20.000 barel per hari. Kedua *biorefinery* ini akan mampu memproduksi *green diesel* maupun *green avtur* berbahan baku 100 persen minyak nabati. Selain itu, Pertamina juga telah melakukan uji coba *green gasoline*. *Green gasoline* telah berhasil diuji coba di fasilitas Kilang Plaju dan Cilacap sejak 2019 dan 2020. Melalui uji coba itu, Pertamina mampu mengolah bahan baku minyak sawit hingga 20 persen injeksi.

Ikhtiar Pertamina tersebut diwujudkan sesuai dengan arahan pemerintah untuk mengoptimalkan sumber daya dalam negeri untuk membangun ketahanan, kemandirian, dan kedaulatan energi nasional. *Green energy* juga akan memanfaatkan minyak sawit yang melimpah di dalam negeri sebagai bahan baku utama sehingga produk *green energy* memiliki TKDN yang sangat tinggi. Tentu selain meningkatkan serapan komoditas kelapa sawit, pengembangan BBN akan menghemat devisa dan memperbaiki neraca dagang Indonesia menjadi lebih baik. ●RTC

PT KPB Latih 40 Putra Daerah sebagai Calon Operator Kilang

BALIKPAPAN - PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) melaksanakan Program Pre Employment Training (PET) kepada 40 putra daerah, dengan rincian 25 orang dari Balikpapan dan 15 orang dari Kalimantan Timur. Pelatihan dilaksanakan selama empat bulan dan dilakukan secara daring.

Program PET resmi dibuka pada 2 Juni 2020 oleh SVP Human Capital Development Torang M. Napitupulu melalui telekonferensi. Turut hadir SVP Project Execution Amir H. Siagian mewakili Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia (MP2), Direktur Utama PT KPB Narendra Widjajanto, Direktur Pengembangan Djoko Koen Soewito, Direktur Operasi Mulyono, Walikota Balikpapan Rizal Effendi dan Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan.

Walikota Balikpapan Rizal Efendi menyampaikan rasa bahagia karena putra daerah Balikpapan dan Kalimantan Timur terpilih menjadi calon *operator* di PT KPB dan akan menjadi orang-orang hebat. "Ini membuktikan bahwa putra daerah sanggup menjadi *operator* kilang. Saya ucapkan terima kasih kepada Pertamina yang memberikan kesempatan kepada putra daerah untuk menjadi bagian dari Pertamina. Perekrutan ini dapat menghilangkan isu kalau di proyek tidak ada tempat bagi putra daerah," ungkapnya.

Menurutnya, PT KPB merupakan satu-satunya harapan bagi Kalimantan Timur atau Balikpapan khususnya dalam menghadapi situasi pandemi COVID-19. "Kegiatan Pertamina ini menjadi harapan paling besar terutama pada penyerapan tenaga kerja *local*," ujar Rizal.

Sebelumnya PT KPB membuka rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan operator PT KPB dengan mencari calon operator yang unggul



FOTO: PT KPB

sehingga dapat melanjutkan serta menjaga kilang Balikpapan dengan berbekal kompetensi andal sehingga kebutuhan energi Indonesia terpenuhi. Rekrutmen dilaksanakan secara open rekrutmen melalui *website* Pertamina terhitung mulai 2-7 April 2020, dengan tetap memprioritaskan potensi putra daerah Balikpapan dan Kalimantan Timur.

Sementara itu, Amir H. Siagian mewakili Direktur MP2 dan PT KPB menyampaikan, saat ini di Balikpapan sedang berlangsung pembangunan proyek RDMP Balikpapan & Lawe-Lawe yang merupakan proyek pembaruan dan modernisasi kilang Pertamina Balikpapan. Kilang ini akan lebih baik dan ramah lingkungan ke depannya untuk menjawab seluruh kebutuhan kita.

"Oleh karena itu, kami berharap seluruh

peserta dapat menjaga stamina karena pada saat kilang mulai beroperasi, operator menjadi garda terdepan dalam menjalankan dan merawat kilang. Semoga harapan ini dapat diwujudkan dengan baik. Jadilah energi terbarukan tidak hanya bagi PT KPB dan Pertamina tetapi menjadi kebanggaan Kalimantan Timur dan bangsa Indonesia," tegasnya.

Salah satu mahasiswa alumni Politeknik Balikpapan yang terpilih sebagai calon operator, Mohammad Akil Pratama, merasa bangga dan bersyukur sekali bisa menjadi bagian dari peserta pelatihan. Ia juga berharap semua peserta dapat terjaga kekompakannya dalam menjalankan pelatihan hingga menjadi operator di PT KPB.

"Semoga kami dapat menjalankan komitmen ini sebaik-baiknya demi ketahanan energi nasional," tukas Mohammad Akil Pratama. •PT KPB

TRACTION CORNER

Pertamina Digital Transformation

Era digital menawarkan kemudahan bagi penggunaannya. Bagi perusahaan, manfaat digitalisasi dapat diperoleh ketika ketiga komponen transformasi digital, yaitu orang, bisnis, dan teknologi, bekerja bersamaan.

Seperti halnya sebuah teknologi, digitalisasi pun mengalami perubahan dari waktu ke waktu atau yang disebut dengan transformasi digital. Namun, transformasi digital berbeda dengan yang lain, karena transformasi digital hanya merujuk pada perubahan yang dilakukan dengan menggunakan teknologi digital sebagai pilarnya. Pertamina sebagai entitas bisnis juga melakukan transformasi digital yang disebut dengan Pertamina Digital Transformation (PDT).

PDT 2020 merupakan proyek lintas tahun yang mencakup semua lini proses bisnis perusahaan. PDT dituangkan dalam 16 tema Digital Transformation 2020 dengan 12 tema yang baru dimulai pada tahun 2020, sedangkan 4 tema lainnya adalah lanjutan dari tema 2019. Dengan durasi transformasi digital selama 3 tahun (2020-2022), Pertamina mendapatkan beberapa keuntungan, di antaranya *integrated process*, optimalisasi biaya produksi dan operasional, meningkatkan competitive advantage, meningkatkan revenue, meningkatkan efisiensi dan mendorong



FOTO: PMO

pertumbuhan bisnis.

16 tema Pertamina Digital Transformation 2020, yaitu (1) *auto replenishment*, (2) *integrated supply chain from upstream to marketing*, (3) *Vendor Held Stock (VHS) Digitalization*, (4) *LPG Digitalization*, (5) *Retail Customer Lifecycle Management (CLM), Experience & Loyalty Program*, (6) *Corporate Marketing Effectiveness, Customer Experience and Pricing*, (7) *Digital*

Refinery 2.0, (8) *Integrated Data Management & Analytics for Upstream*, (9) *Integrated Mega Projects Management & Optimization*, (10) *Integrated Asset Lifecycle Management*, (11) *Integrated Document Management*, (12) *Corporate Functions Digitalization*, (13) *Digital Procurement*, (14) *Corporate Digitalization*, (15) *SPBU Digitalization & TBBM Integration*, dan (16) *Cybersecurity*. •PMO

Peserta Enduro Entrepreneurship Program Balikpapan Belajar Bisnis

BALIKPAPAN - PT Pertamina Lubricants melalui Sales Region VI Balikpapan menyelenggarakan Pelatihan Kewirausahaan untuk 8 peserta binaan Enduro Entrepreneurship Program (EEP) yang dikemas dalam bentuk seminar dan *talkshow* di Balikpapan, Selasa (21/7).

EEP merupakan program pengembangan dari Enduro Student Program (ESP) yang bertujuan untuk menyalurkan minat dan bakat lulusan SMK di bidang teknik otomotif agar mereka berkesempatan dapat membangun usaha perbengkelan secara mandiri.

Seminar ini menghadirkan pembicara Presiden Indonesia Marketing Association (IMA) Rudy Setiawan dan Pemenang Alumni Kreatif ajang Wirausaha Muda Mandiri (WMM) Regional Kalimantan 2015 dan Founder The Denim Club Dio Fandhita Ramadhan.

"Kami terus berupaya untuk berkontribusi terhadap kemajuan perekonomian bangsa khususnya di bidang perbengkelan dengan membantu pengembangan UKM di Indonesia melalui Enduro Entrepreneur Program (EEP). Selama mengikuti program, peserta mendapatkan pengetahuan dasar cara mengelola bisnis dengan optimal, mulai dari materi keuangan, produk, teknik otomotif dan pelumas, serta *customer service*. Dengan pengetahuan tersebut, nantinya mereka bisa menjalankan bisnis bengkel secara mandiri dan berkelanjutan," ungkap Didik Setiyo Nugroho,



FOTO: PPTL

Sales Region Manager VI PT Pertamina Lubricants.

Salah satu peserta, Mohamad Arfandi dari bengkel Anrol Jaya Motor mengaku lebih bersemangat setelah mengikuti EEP. "Sebelum mengikuti EEP, saya sempat putus asa dan tidak ingin melanjutkan usaha bengkel. Sekarang saya harus tetap positif agar sukses ke depannya," ujarnya.

Hal serupa disampaikan juga oleh Fajar Hidayatullah dari bengkel Jayatech Motor. "Dengan mengikuti pelatihan ini, saya

mendapatkan motivasi dari para senior untuk melakukan perubahan di masa yang akan datang. Terima kasih PT Pertamina Lubricants," ucapnya.

Saat ini program EEP sudah membantu lebih dari 66 bengkel binaan di berbagai wilayah di Indonesia, antara lain Medan, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan DIY, Jawa Timur, Makasar dan Gowa. Khusus di Balikpapan, program ESP menciptakan lima bengkel dengan 10 pemuda yang kini tengah merintis bisnis sambil belajar *entrepreneurship* melalui EEP. ●PTPL

DPPU Sepingguan Latih Masyarakat untuk Kelola Resto Apung

BALIKPAPAN - Pertamina melalui Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Sepingguan mengajak masyarakat Manggar Baru Balikpapan yang tergabung dalam Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) untuk mengikuti pelatihan manajemen organisasi, Minggu (5/7). Pelatihan ini merupakan salah satu upaya Pertamina menyiapkan SDM yang profesional untuk mengelola Resto Apung Kampung Warna-Warni Teluk 1000 Manggar Baru yang pembangunannya sudah mencapai 50 persen.

Bekerja sama dengan tim pengabdian masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Madani Balikpapan, kegiatan diikuti pengurus dan anggota Pokdarwis. Pelatihan tersebut juga disaksikan oleh Kabid Pariwisata Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kota Balikpapan Irma Nurmayanti dan Lurah Manggar Baru Ahmad Mauluddin.

Operation Head DPPU Sepingguan Wisnu Fajar Baskoro menyampaikan, pembangunan Resto Apung Teluk 1000 ini merupakan bantuan CSR DPPU Sepingguan bekerja sama dengan berbagai pihak. "Program ini merupakan hasil kolaborasi antara program Kementerian PUPR, Dinas Perumahan dan Permukiman (Disperkim) dan Disporapar Kota Balikpapan dan program CSR Pertamina DPPU Sepingguan," jelas Wisnu.

"Resto Apung Teluk 1000 merupakan salah satu bagian dari Program CSR Teluk BUGARBA (Teluk Seribu Manggar Baru), yaitu program pengembangan masyarakat Manggar Baru dalam mengembangkan potensi wisata di wilayah tersebut, seperti susur sungai dan hutan Mangrove Teluk 1000," ujar Wisnu.

Pelatihan manajemen organisasi ini sebagai pembekalan untuk meningkatkan keterampilan pengurus dan anggota Pokdarwis Teluk 1000



FOTO: MOR VI

yang akan mengelola Resto Apung dan wisata alam Teluk 1000.

Kabid Pariwisata Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kota Balikpapan Irma Nurmayanti menyampaikan apresiasi terhadap kontribusi DPPU Sepingguan. "Kami sangat berterima kasih kepada Pihak Pertamina yang telah memperhatikan dan membantu Pokdarwis Teluk 1000," lanjut Irma.

Dalam pembangunan Resto Apung Kampung Warna-Warni

Teluk 1000, DPPU Sepingguan berkontribusi terhadap pembuatan dapur dan ata, penyediaan peralatan masak, perlengkapan rumah makan, serta pembekalan SDM yang tergabung dalam Pokdarwis dan pendampingan program.

Program Teluk BUGARBA ini juga merupakan salah satu program CSR unggulan DPPU Sepingguan menuju PROPER Emas, setelah selama tiga tahun sebelumnya berturut-turut meraih predikat PROPER Hijau. ●MOR VI

Pertamina EP Gelar Geliat Seni di Masa Pandemi

INDRAMAYU - PT Pertamina EP (PEP) Asset 3 Jatibarang Field menggelar pertunjukan bertema Geliat Seni Bersama Pertamina EP di Masa Pandemi COVID-19. Pertunjukan dilaksanakan bersama dengan sanggar tari topeng legendaris Indramayu Mimi Rasinah, Sabtu, (27/6). Sanggar yang berdiri sejak 1979 tersebut menggelar cerita Tari Topeng Samba dan Tari Topeng Kelana melalui media sosial Aerli Rasinah Topeng. Penampilan perdana tersebut disaksikan 439 penonton dan dibagikan pula oleh pengikut akun facebook sang *local hero* Aerli Rasinah Topeng.

Berbagai dukungan mengalir pascapertunjukan, salah satunya dari Gusti Maulana yang menuliskan, "Semangat terus mba, salam dari anak-anak BESIK's". Beberapa pemirsa juga merespon positif dengan meminta izin untuk membagikan link pertunjukan.

Pertunjukan ini dilakukan selama 10 minggu berturut-turut dengan mengusung judul yang berbeda setiap minggu. "Ada tujuh pertunjukan yang berkolaborasi dengan beberapa seniman Indramayu lainnya, sedangkan tiga episode kami membuat tutorial agar penonton bisa ikut belajar tari topeng," ujar Aerli

Jatibarang Field Manager PEP Hari



FOTO: PEP

Widodo mengungkapkan, pertunjukan ini diadakan sebagai salah satu bentuk kontribusi perusahaan terhadap pengembangan warisan budaya leluhur dan kesenian khas Indramayu melalui media sosial. "Kegiatan ini juga menjadi

wadah bagi para seniman agar tetap dapat berkarya walaupun dalam kondisi pandemi. Ini juga menjadi ajang promosi seni budaya asli Indramayu kepada masyarakat yang lebih luas lagi," jelas Hari. ●PEP

Begini Jualan UMKM Riau di Era Adaptasi Kebiasaan Baru

PEKANBARU - Walaupun pandemi COVID-19 masih dirasakan masyarakat Indonesia, Pertamina bersama Perkumpulan Penyelenggara Jasaboga Indonesia (PPJI) menggelar Bazar Kuliner (Bakul) Online. Kegiatan ini memungkinkan pelaku UMKM berjualan sesuai dengan protokol COVID-19 karena dilakukan secara daring dengan memanfaatkan aplikasi GoFood dan GoShop dari Gojek.

Bakul Online dilaksanakan pada 28 Juni sampai dengan 12 Juli 2020, pukul 10.00 hingga 17.00 WIB. Kegiatan ini berlangsung di UMKM HUB, Jalan Arifin Ahmas, Pekanbaru.

Gubernur Riau Syamsuar yang membuka acara tersebut mengungkapkan, kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk menyelamatkan perekonomian UMKM yang terdampak COVID-19.

Hal senada disampaikan Unit Manager Communication, Relations, & CSR MOR I Roby Hervindo. Menurutnya, Pertamina mendukung kegiatan ini karena menjadi salah satu upaya untuk membangkitkan UMKM dari tekanan pandemi.

"Melalui Bakul Online, pelaku UMKM bisa berjualan fisik dengan tetap mempraktikkan protokol pencegahan



FOTO: MOR I

COVID-19. Lebih baik lagi, mereka juga bisa menjajakan kepada pembeli secara daring," tutur Roby.

Roby menambahkan, MOR I mengikutsertakan lima UMKM mitra binaan Pertamina dalam ajang ini. Keikutsertaan mereka diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan menjaring konsumen baru. "Mitra binaan yang kami ikut sertakan, di antaranya Cimarua Farm

yang memiliki produk sayur organik, Bells Kitchen dengan produk makanan beku, dan Dua Putri untuk kuliner kue pukis," kata Roby.

Bakul Online ini diikuti oleh UMKM kuliner yang ada di Riau. Tidak hanya diisi dengan bazar, kegiatan juga diisi oleh *talkshow* oleh wirausaha, *foodcourt* anti COVID-19, lomba masak virtual, dan lain-lain. ●MOR I

Dukung UMKM Jawa Barat, Pertamina Kucurkan Dana Rp5 Miliar

BANDUNG - Pandemi COVID-19 tidak menjadi halangan bagi pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di wilayah Jawa Barat untuk mengembangkan bisnisnya. Melalui Program Kemitraan Pertamina, hingga bulan Mei 2020, Marketing Operation Region (MOR) III telah menyalurkan pendanaan hingga Rp5,75 miliar untuk berbagai sektor industri kecil, seperti perdagangan, pertanian, peternakan, perikanan, jasa dan lain-lain.

Menurut Unit Manager Communication Relation MOR III Dewi Sri Utami, pembiayaan, terlebih di masa pandemi, diharapkan bisa membantu pengusaha untuk tetap membangun bisnisnya. Selain itu, Pertamina melakukan pembinaan supaya UMKM dapat menopang perekonomian masyarakat.

Salah satu dukungan yang diberikan Pertamina adalah *outlet* Sudut Kriya, yang berada di Hotel Horison Ultima, Bandung. Di *outlet* tersebut, hasil produk UMKM Jawa Barat binaan Pertamina diperjualbelikan.

"Sudut Kriya merupakan inisiasi bersama Pertamina dan Hotel Horison Ultima Bandung. Kami memberi fasilitas ruang penjualan produk di lobi hotel, yang menjadi etalase produk UMKM ini," jelas Dewi.

Sudut Kriya UMKM di Hotel Horison diresmikan pada Jumat (26/6) oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) I Gusti Ayu Bintang Darmawati serta Ibu Gubernur Jawa Barat Atalia Praratya Ridwan Kamil.



FOTO: MOR III

Dalam kesempatan tersebut, I Gusti Ayu Bintang Darmawati berharap, Pertamina dapat memperluas wilayah pembinaan serta pemasaran bagi UMKM di Jawa Barat, baik dengan menggandeng hotel maupun Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati.

"Potensi pengembangan UKM di Jawa Barat sangat besar. Cobalah Pertamina bersinergi dengan mitra binaannya dan Dekranasda Jawa Barat agar dapat membuka *outlet* produknya di tempat-tempat strategis," jelasnya.

Sudut Kriya Hotel Horison Ultima Bandung menampilkan sekitar 30 produk UMKM, mulai dari kerajinan tangan, *fashion*, hingga makanan asal Jawa Barat. 10 di antaranya merupakan mitra binaan Pertamina, seperti Kahla Tempe Kripi, Batik Rosdiana, dan Smile Cookies.

Selain dijual di hotel, pengelola juga menginisiasi penjualan produk melalui bingkisan oleh-oleh khas Jawa Barat, yang sudah dipasarkan pada bulan Ramadan dan Idulfitri. ●MOR III

Gandeng Dekranasda Sulsel, Pertamina Sosialisasikan Program Kemitraan

MAKASSAR - Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) VII bersama dengan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Sulawesi Selatan melakukan sosialisasi Program Kemitraan, Senin (22/6). Sosialisasi yang dilakukan secara daring tersebut dihadiri 45 UMKM binaan Dekranasda. Turut hadir Wakil Ketua Harian I Dekranasda Provinsi Sulawesi Selatan Andi Oci Alepuddin.

Andi Oci Alepuddin menyambut baik kerja sama ini dan berharap bisa terus berlanjut di kemudian hari. "Semoga lebih dari 100 UMKM di bawah binaan Dekranasda Provinsi Sulawesi Selatan bisa mengambil manfaat dari adanya Program Kemitraan Pertamina ini," ungkapnya.

Unit Manager Communication & CSR MOR VII Hatim Ilwan menjelaskan, syarat untuk bergabung dalam Program Kemitraan ini cukup mudah dengan jasa administrasi yang sangat kecil, 3 persen per tahun.

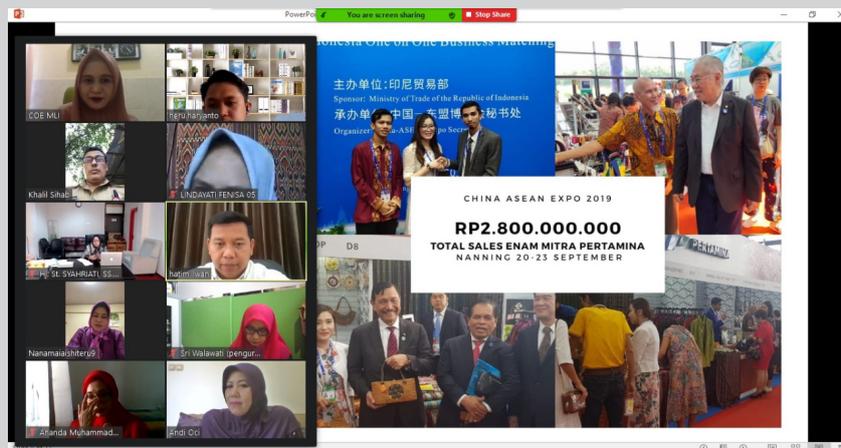


FOTO: MOR VII

UMKM yang ingin bergabung, lanjut Hatim, harus memiliki usaha yang sudah berjalan minimal enam bulan. Sektor usahanya pun beragam mulai dari sektor industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan perikanan hingga sektor jasa. "Bantuan modal yang bisa kami berikan untuk satu

UMKM maksimal Rp 200 juta dengan tenor hingga 3 tahun," lanjutnya.

Ariani, pemilik UKM Raja Madu Sulawesi menyambut baik Program Kemitraan Pertamina. "Kami sebagai UMKM sangat terbantu dengan peluang bantuan modal usaha yang diberikan oleh Pertamina," ujarnya. ●MOR VII

Raup Untung Berlipat Karena Jadi Mitra Binaan Pertamina

LAMPUNG - T. Mariani tak menyangka usaha kripik tempe "Marimar" yang dirintisnya sejak tahun 2000 mendulang omzet dua kali lipat di saat pandemi ini. Wanita kelahiran tahun 1975 tersebut mengaku, keberhasilannya tidak lepas dari dukungan Pertamina yang membinaanya sejak setahun lalu.

"Sebelum jadi mitra binaan Pertamina, saya hanya pakai motor untuk mendistribusikan Marimar. Alhamdulillah, sekarang sudah ada mobil. Pemasaran jadi lebih luas dan produk yang saya hasilkan juga bervariasi. Selain tempe, ada juga jajanan lain, seperti kembang goyang, akar kelapa serta kue-kue kering lainnya. Selain menjual langsung ke warung dan supermarket, saya juga menjual produk saya melalui media sosial Instagram @theresiamaryani434 yang bisa diakses dengan mudah oleh semua kalangan. Semua ini berkat bimbingan dari Pertamina," ungkap Mariani.

Wanita yang juga menjadi anggota Asosiasi Kelompok Tani di Lampung tersebut bersyukur dapat

menjadi mitra binaan Pertamina. Perkenalannya dengan BUMN ini berawal dari keikutsertaannya dalam berbagai pameran yang diadakan di kotanya ikut bergabung dalam program kemitraan Pertamina ini melalui Rumah Kreatif BUMN (RKB). Salah satu pengalaman yang tidak bisa dilupakannya ketika menjajakan jualan ke warung-warung dengan menggunakan sepeda motor seadanya.

"Dulu omzet saya hanya Rp8 juta per bulan. Alhamdulillah, setelah bergabung jadi mitra binaan Pertamina, omzet bisa mencapai Rp20 juta per bulan," ujarnya.

Selain penambahan omzet, keuntungan lain yang diperolehnya adalah kesempatan mendapatkan suntikan modal dengan bunga kredit yang sangat kecil, sebesar 3 persen per tahun. "Bunga ini sangat rendah sehingga meringankan pelaku UMKM seperti saya," imbuhnya.

Mariani mengaku keberhasilannya tidak lepas dari program-program pendampingan yang diberikan Pertamina, di antaranya program pelatihan tim



FOTO: MOR II

manajemen produk, penentuan harga produk, cara mengemas produk dan foto produk hingga persiapan mental menjadi entrepreneur. "Contohnya, saya diundang untuk memberikan testimoni sebagai mitra binaan Pertamina dalam acara Sosialisasi Program Kemitraan di Metro Lampung," jelasnya.

Region Manager Pertamina Sumbagsel Dewi Sri

Utami berharap program kemitraan ini dapat menghasilkan mitra binaan yang unggul dan sukses. "Bagi pelaku UMKM lain di wilayah Sumbagsel yang berminat bergabung menjadi mitra binaan Pertamina dapat mengakses www.pertamina.com/id/program-kemitraan atau langsung datang ke Kantor Pertamina Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel di Jl. Jend. A. Yani No.100/1 Palembang," pungkasnya. ●MOR II

Pertamina Salurkan Dana Bergulir untuk Peternak Kambing di Malang

MALANG - Marketing Operation Region (MOR) V Jatimbalinus menyalurkan bantuan modal usaha Program Kemitraan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebesar Rp850 juta kepada 32 UMKM di wilayah Kecamatan Ampel Gading, Kabupaten Malang, Jawa Timur, Senin (22/6).

"Pertamina bermitra dengan Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) untuk menyeleksi pelaku UMKM yang bergerak di bidang peternakan yang memiliki potensi untuk dikembangkan dengan menjadi mitra binaan Pertamina," ungkap Rustam Aji, Unit Manager Communication Relation & CSR MOR V.

Rustam menjelaskan, lembaga akademi berperan untuk menjalankan program pendampingan usaha secara intensif dan melekat, mulai dari penyiapan rencana usaha, pemanfaatan modal untuk lahan dan bibit ternak, hingga pengelolaan dan pembuatan laporan keuangan.

"Kami berharap, selain dapat meningkatkan pendapatan peternak yang menjadi mitra binaan Pertamina, Program Kemitraan ini juga mampu mengurangi ketergantungan masyarakat pada pendanaan dari lembaga nonperbankan



FOTO: MOR V

seperti rentenir," tambah Rustam.

Hendra Kusuma, Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMM menyampaikan bahwa kondisi pandemi tidak boleh menjadikan para peternak untuk berhenti dan menyerah. "UMM bersama Pertamina berupaya membuat peternak mitra binaan Pertamina menjadi tahan krisis dan menjadi UMKM yang unggul. Karena itu kami mengajak para

peternak mengimplementasikan inovasi baru di bidang peternakan," ujar Hendra.

Hendra menjelaskan, konsep yang dibangun di Ampel Gading adalah penggemukan kambing domba dengan konsep komunal yang terintegrasi dengan sistem pemasaran. Selain pendampingan, UMM memfasilitasi pemasarannya dengan menghubungkan peternak ke pengusaha karkas (daging siap jual). ●MOR V

Batakno, Puntangna, dan Keseimbangan Alam

Oleh Arya Dwi Paramita

Sore itu saya bersama beberapa teman berkunjung ke Piltik. Sebuah kedai kopi di Tapanuli Utara yang tempatnya keren banget. Pemandangan dan arsitekturnya juara banget. Cocok dengan suasana dingin alam pegunungan di Siborongborong.

Di buku menu tertulis kopi Batakno. Saya mikir, ini apa ya artinya? Lalu pelayan kedai kopi itu dengan enteng menjawab, "Ini kopi khas di sini Pak, namanya Batakno," ujarnya. Saya masih *gak* habis pikir *kenapa* namanya itu? Atau mungkin yang kasih nama orang Jawa ya? Karena kalau orang Sunda yang kasih nama itu jadi Batakna. *Hehe.. garing ya? Biarin aja.*

Lalu kembali saya tanya alasan dikasih nama Batakno dan dia menjawab, "Itu lho Pak, kan kalau di luar sana ada Americano untuk sebutan kopi hitam. Nah, kalau di sini kita sebut Batakno. Kan ini tanah Batak," ujarnya sambil tersenyum di balik maskernya.

Membahas kopi memang akan selalu jadi perbincangan yang menarik. Saya sendiri bukan ahli kopi. Saya cuma tahu kopi pahit sama manis. Kopi itu juga bisa jadi contoh kehidupan manusia. Kalau kata bos saya pak TJ, "Kopi itu lambang kejujuran, karena dia tidak pernah berpura-pura manis"...*eeaaa hehe..*

Oke, kembali ke kopi, sepekan ke belakang saya sempat melakukan diskusi dan mendatangi kaki gunung Puntang bagian dari pegunungan Malabar di Bandung Selatan, Jawa Barat.

Abah Onil, local hero budidaya kopi Puntang cerita soal keberlanjutan. Dan saya pun tercerahkan oleh penuturannya yang sederhana dan menurut saya fundamental. Karena cerita Abah membuka pemahaman bahwa konsep keberlanjutan itu inklusif, kolaborasi, dihubungkan.

TIGA PONDASI KEBERLANJUTAN

Ada tiga hal di cerita kopi ini, soal alam, soal manusia, dan soal uang.

Pada masa lalu, masyarakat di gunung tersebut hidup dari alam. Nilai ekonomi mereka dapatkan dari alam, pohon, dan satwa yang hidup di dalamnya.

Seiring waktu, satwa bernama Owa Jawa itu terancam punah. Habitatnya pun tidak serimbun dulu sehingga kita semua harus mulai berpikir untuk keberadaannya. Belum lagi pohon di hutan yang semakin menipis.

Saya sendiri tidak hapal berapa populasi Owa Jawa ini, tapi sepengetahuan saya Owa Jawa sudah masuk *red list* di IUCN dan ini serius.

CERITA PELESTARIAN LINGKUNGAN

Mas Aris, jurnalis Kompas, pernah cerita ke saya. "Mas Arya, kalau kamu mau melestarikan flora dan fauna dan mau memahaminya, jangan cuma bicara angka, tapi coba lihat apa perannya terhadap keseimbangan alam," ujarnya.

Saya pun membaca beberapa referensi. Intinya, Owa Jawa ini memiliki peran membantu pembentukan hutan secara alami. *Kok bisa? Ya bisa.* Owa itu memakan buah-buahan di hutan. Lalu buah yang sudah dicerna Owa dikeluarkan melalui kotorannya. Nah, kotoran itu menjadi benih yang tersebar di sekitar habitatnya dan akan tumbuh menjadi pohon baru sehingga alam di sekitarnya terjaga.

Apa ada manfaatnya untuk manusia? Jelas ada banget. Hutan yang lestari itu akan menjadi sumber air, pencegah banjir dan longsor, sekaligus menjaga kualitas udara yang sehat. Itu semua akan dinikmati oleh manusia.

Menjaga hutan di Gunung Puntang kawasan pegunungan Malabar, berarti menyelamatkan warga di sekitar sungai Citarum dari ancaman banjir lho. Masih ingat banjir besar di sungai Citarum beberapa waktu lalu *kan?*

Nah, dengan demikian, kita sudah berkontribusi untuk mewujudkan target SDG nomor 15 yaitu menjaga ekosistem darat. Karena melindungi, memulihkan dan mendukung pengelolaan hutan secara berkelanjutan dan mencegah hilangnya keanekaragaman hayati itulah yang kita lakukan.

Jadi jelas *kan*, flora fauna itu harus dijaga. Lalu, masih soal melestarikan hutan, mereka juga sudah menanam 15.000 pohon. Apa manfaatnya? Ternyata bukan hanya untuk cadangan air dan proteksi banjir dan longsor. Pohon itu nantinya akan berfungsi sebagai pohon pelindung tanaman kopi. Seperti yang dilakukan oleh pohon yang sekarang sudah tinggi menjulang.

Apakah pohon itu harus dijaga? Ya, pastinya. Masyarakat kini aktif melakukan kegiatan ranger alias penjaga hutan. Awalnya hanya ada dua orang yang aktif. Tapi kini jumlahnya sudah mencapai 47 orang dan sudah mendapatkan penghargaan. Mereka kini "memagari" hutan dari ancaman kebakaran.



CERITA MANUSIA YANG HAKIKATNYA BERDAYA

Sekarang bagaimana kehidupan manusianya? Kan butuh uang juga untuk makan.

Di sinilah kolaborasi itu terjalin. Pertamina dan masyarakat di sekitar Gunung Puntang bekerja sama. Komitmennya sama, mau melestarikan alam sekaligus memberdayakan ekonomi masyarakat. Di sinilah kopi itu punya peran. Ya, kopi Puntang, si kopi juara dunia di sebuah perhelatan kopi di Atlanta Amerika sekitar tahun 2016.

Oke kembali ke cerita Abah Onil, beliau bilang, kopi ini memberi manfaat ekonomi untuk warga. Karena ada pembinaan dan pendampingan yang diberikan dari teman-teman Pertamina. Kalau bicara angka ya, dulu pendapatan mereka sekitar Rp150.000 per panen. Sekarang? Bisa tembus Rp500.000 lho. Angka yang signifikan untuk mereka. Petani kopi mulai mengolah kopi dan satu unit koperasi diaktifkan kembali dengan anggota yang baru.

Alhamdulillah, kegiatan yang dilakukan berkelompok ini pun berkembang. Kelompok awal yang didampingi beranggotakan 137 orang warga. Sekarang, ada 2 kelompok yang didampingi dengan total anggota mencapai 197 orang.

Mereka juga mendapatkan pelatihan bertani kopi secara organik. Semua sisa proses produksi kopi digunakan sebagai pupuk. Jadi tidak ada limbah yang terbuang. Selain itu, mereka mendapat pelatihan menjadi barista. Profesi yang menarik terutama di era sekarang saat banyak kedai kopi menjamur. Belum lagi pengembangan eduwisata yang tentunya mendatangkan uang dari para penikmat alam bebas yang berkunjung.

Sampai di sini, kita sudah memberikan harapan baru untuk masyarakat di Gunung Puntang. Dari perspektif SDG, ini masuk ke dalam target 1 menghapus kemiskinan, target 8 pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi, dan target 15 ekosistem di darat.

Konsep keberlanjutan ini dituturkan dari testimoni masyarakat yang ikut terlibat di dalamnya. Transfer pengetahuan yang tidak berhenti sebatas mengajarkan ilmu, tetapi juga melakukan transfer karakter untuk menjadi pecinta lingkungan, pelestari lingkungan, untuk keberlanjutan kehidupan anak cucu mereka.

Anyway, karena kopi Puntang ini ada di tataran Parahyangan, kira-kira apakah kopi ini akan diberi merk/nama Puntangna? *Hehe...*



Demi Ketahanan Energi, Pertamina Bersinergi dengan Bareskrim Polri

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) kembali menggandeng aparat hukum untuk mendampingi proses pengadaan proyek pembangunan, pengembangan dan operasional kilang dalam negeri yang ditangani PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) dengan menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Badan Reserse Kriminal Kepolisian Republik Indonesia (Bareskrim Polri).

Penandatanganan dilakukan oleh Chief Executive Officer (CEO) PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Ignatius Tallulembang dengan Kepala Bareskrim Polri Komjen (Pol) Listyo Sigit Prabowo, disaksikan oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, di Jakarta, Rabu (12/8).

Nicke Widyawati menjelaskan, penandatanganan PKS ini merupakan salah satu wujud komitmen Pertamina dalam menjaga amanah untuk menciptakan kemandirian dan kedaulatan energi.

"Tugas besar dan niat mulia ini tidak dapat tercapai tanpa adanya kerja sama yang baik dengan seluruh stakeholders kami, termasuk dengan institusi Kepolisian Negara Republik Indonesia," ujar Nicke.

Nicke menambahkan, kebijakan dan tugas dari Presiden yang diamanahkan kepada Pertamina ini tentu sangat penting dan strategis bagi Indonesia. Jadi sangatlah tepat jika Polri memberikan pendampingan, mengawal proses pengembangan kilang baru dan mengoperasikan kilang-kilang lama.

Hal senada disampaikan CEO PT KPI Ignatius Tallulembang. Menurutnya, dalam penyelesaian proyek dan operasional perusahaan, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip kejujuran, kehati-hatian dan transparansi. Untuk itu, Pertamina melibatkan Bareskrim Polri dalam melaksanakan pengawasan dan asistensi dalam proses pengadaan proyek pembangunan, pengembangan dan operasi kilang minyak dan petrokimia.

"Tujuan kerja sama ini untuk semakin meningkatkan koordinasi dan sinergi antara Pertamina dengan Polri yang selama ini telah berjalan dengan baik. Dengan sinergi ini seluruh proses pengerjaan proyek bisa dilakukan tanpa kekhawatiran dan ragu-ragu sehingga semuanya bisa selesai sesuai target," ujarnya.

Sementara itu Kabareskrim Polri Komjen (Pol) Listyo Sigit Prabowo menyampaikan komitmennya dalam melakukan pengawalan sehingga seluruh kegiatan dari program besar Pertamina dapat berjalan dengan baik, efisien, tepat waktu dan lancar.

"Tentunya kebijakan Pemerintah yang diwajibkan kepada Pertamina juga menjadi tanggung jawab kami untuk melakukan pengawalan terhadap terselenggaranya pembangunan kilang di Indonesia. Terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk bisa mengawal proyek yang ada di Pertamina," pungkasnya. ●PTM/STK

